



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

KEEGOISAN KAPITALISME DALAM NOVEL *TANAH PARA BANDIT*: KAJIAN MARXISME DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DI MAN 2 KOTA PEKANBARU



Oleh

ERTYANI SAFITRI
NIM 12011222639

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEEGOISAN KAPITALISME DALAM NOVEL *TANAH PARA BANDIT*: KAJIAN MARXISME DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DI MAN 2 KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana (S-1)
Pendidikan Bahasa Indonesia (S.Pd.)



Oleh

ERTYANI SAFITRI
NIM 12011222639

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru”, yang ditulis oleh Ertiyani Safitri NIM 12011222639, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Zulkaidah 1445 H
11 Mei 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia
an. Sekretaris Jurusan

Dosen Pembimbing

Drs. Akmal, M.Pd.
NIP 196503121997031001

R. Hariyani Susanti, S.S., M.Hum.
NIP 199406042020122018

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru”, yang ditulis oleh Ertiyani Safitri NIM 12011222639, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Zulkaidah 1445 H/31 Mei 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 22 Zulkaidah 1445 H
31 Mei 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

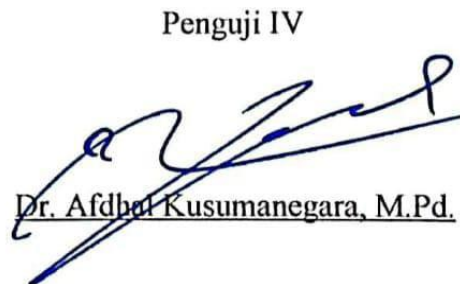
Dr. Martius M. Hum.

Penguji II

Rizki Erdayani, M.A.

Penguji III

Vera Sardila, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001





PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ertiyani Safitri
 NIM : 12011222639
 Tempat/Tanggal Lahir : Kampar/5 November 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ertiyani Safitri
 NIM 12011222639



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka dari itu, hanya kepada-Nya segala pengabdian, rasa syukur, dan ketaatan penulis sandarkan. Selawat serta salam penulis kirimkan kepada nabi semesta alam, Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* yang telah membawa berkah ilmu pengetahuan untuk umat Islam dan menjadi *rahmatan lil 'alamin* bagi semesta alam.

Dengan izin Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah penulis yang ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis mendapatkan saran, kritik, dukungan secara moril, dan material. Dukungan-dukkungan tersebut penulis dapatkan dari berbagai pihak, baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, program studi, fakultas, maupun universitas. Maka dari itu, penulis dengan sepenuh hati menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga besar, khususnya yang penulis sayangi dan cintai, yakni Ayah dan Ibu yang dengan tulus memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doa selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada adik tersayang, Fahmi Gusti Yanda yang telah memberikan dukungan dan doa kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih dengan penuh hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zen, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta staf dan karyawan yang telah mempermudah urusan penulis selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan seluruh staf yang telah membantu penulis selama menempuh studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama ini telah membimbing, mengarahkan, mengajarkan, dan memberikan motivasi kepada penulis.
5. Ibu R. Hariyani Susanti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dengan penuh kesabaran agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh dan menyelesaikan studi serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan pelayanan administrasi kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Guru Pamong PPL MAN 2 Kota Pekanbaru, Ibu Tina Harianti Chan, S.Pd., yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Nenek Watia dan Bibi Suciani yang telah memberikan dukungan, doa, dan selalu bangga kepada penulis.
9. Kakak sepupu yang penulis sayangi, Rahayu Setya Ningrum dan Rina Lestari beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Sahabat-sahabat yang penulis sayangi, Fitri Septi Nurcahyanti, Sonia Khoirunnisa, dan Triwanda Hamidah yang telah menemani masa SMA hingga perkuliahan, bekerja sama, saling membantu, memotivasi, dan mendukung satu sama lain dalam melakukan berbagai hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Sahabat kecil penulis, Risma Khairani, Anna Zahirah, dan sahabat lainnya yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi satu sama lain sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Teman-teman penulis yang terkasih, Asa Yuliara, Fitri Yuliani, S.Pd., Novelia Relina, Waviq Azizah beserta teman-teman kelas A dan angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah berjuang bersama, saling membantu, dan menyemangati satu sama lain selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman PPL MAN 2 Kota Pekanbaru yang penulis sayangi, Ananda Syaviyra Putri, Nabilah Adyani Utammy, Afifah Durratul Hikmah, Jeni Pitaloka, Ikhsana Fauziah Hakim, S.Pd., Ainun Naully Nasution, Fauzi Rahman, dan Pahrul Rozi Nasution yang telah saling mendukung, memberikan doa, semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
14. Teman-teman KKN yang penulis sayangi, Fitri Septi Nurcahyanti, Fadila Ulfa Siaputri, S.E., Risa Ariani, Akhiril Anwar Harahap, S.Kom., M. Arif, dan teman-teman lainnya yang saling mendukung dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah turut mendukung dan memberikan bantuan kepada penulis. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. *Aamiin ya rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, 17 Mei 2024
Penulis

Ertyani Safitri
NIM 12011222639

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya

Puji dan Syukur dihaturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Karena-Nya lah aku dapat menjalani nikmat hidup, ilmu, iman, dan Islam. Atas nikmat dan Karunia yang diberikan-Nya lah aku dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini dengan tepat waktu. Selawat serta salam tidak lupa disampaikan kepada nabi junjungan alam semesta, yakni Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Karena berkat beliau lah umat Islam berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Kupersembahkan karya ini untuk orang yang sangat kucintai, sayangi, dan hormati.

Ayahku yang hebat dan tersayang, Agus Ambran

Ibuku yang hebat dan tersayang, Manisem

Teruntuk ayah dan ibu yang telah berkorban dan mengusahakan yang terbaik untukku. Aku persembahkan karya sederhana ini untuk kalian. Terima kasih karena telah menjadi orang tua hebat di dalam hidupku. Tiada henti rasa syukurku dapat terlahir di keluarga yang penuh kehangatan dan limpahan kasih sayang.

Tiada kata yang dapat diucapkan dan tiada pula perbuatan yang mampu dilakukan untuk membalas semua kebaikan kalian. Aku hanya ingin kalian mengetahui bahwa aku sangat menyayangi kalian. Ayah dan ibu, terima kasih atas dedikasimu selama ini. Harapanku, semoga kita dan adik tetap meneguhkan keimanan dan kelak berkumpul bersama di Jannah-Nya. Ayah dan ibu, doakan aku agar tetap berada di jalan-Nya dan mendapat ridho-Nya hingga dapat menjalani hidup dengan keimanan yang baik serta sukses di dunia dan akhirat.

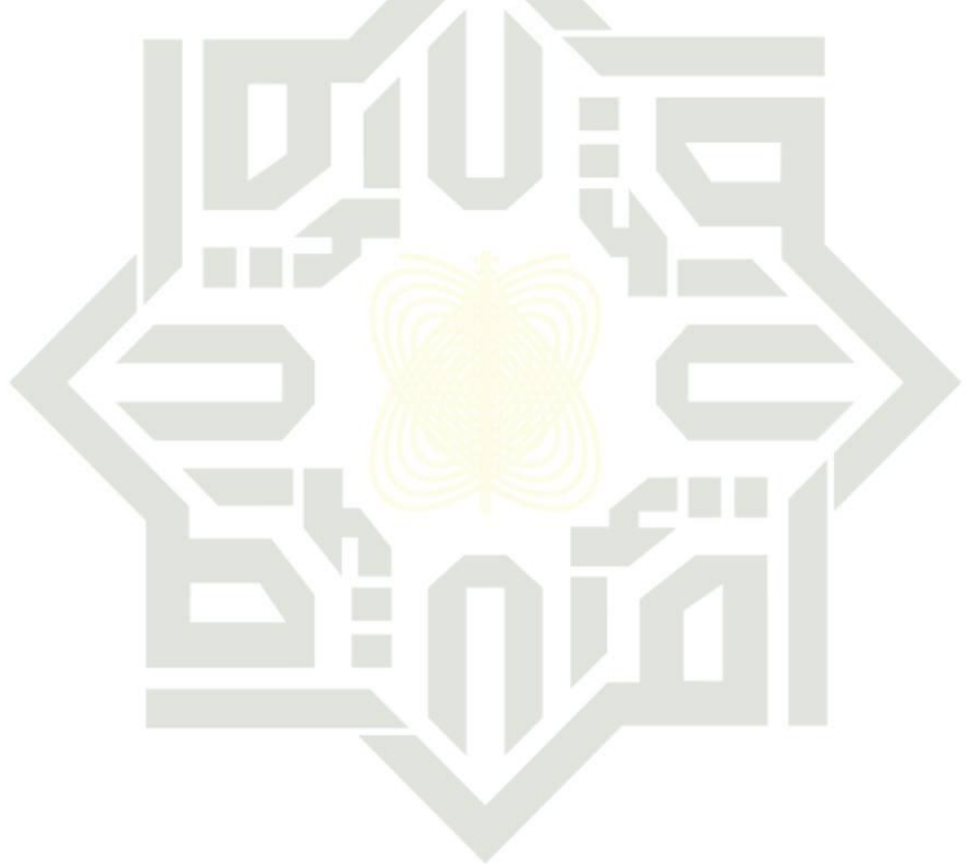
Aamiin.



Dosen Pembimbing Skripsiku

Teruntuk Ibu R. Hariyani Susanti, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing saya, terima kasih banyak ibu atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang ibu berikan selama ini. Ibu menjadi sosok inspirasi saya. Ibu telah membuka penglihatan saya bahwa masa depan masih panjang dan kita pasti dapat bersinar dengan terus berusaha. Semoga ibu sehat selalu dan terus bersinar bagai bintang di langit.

Terima kasih banyak ibu.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

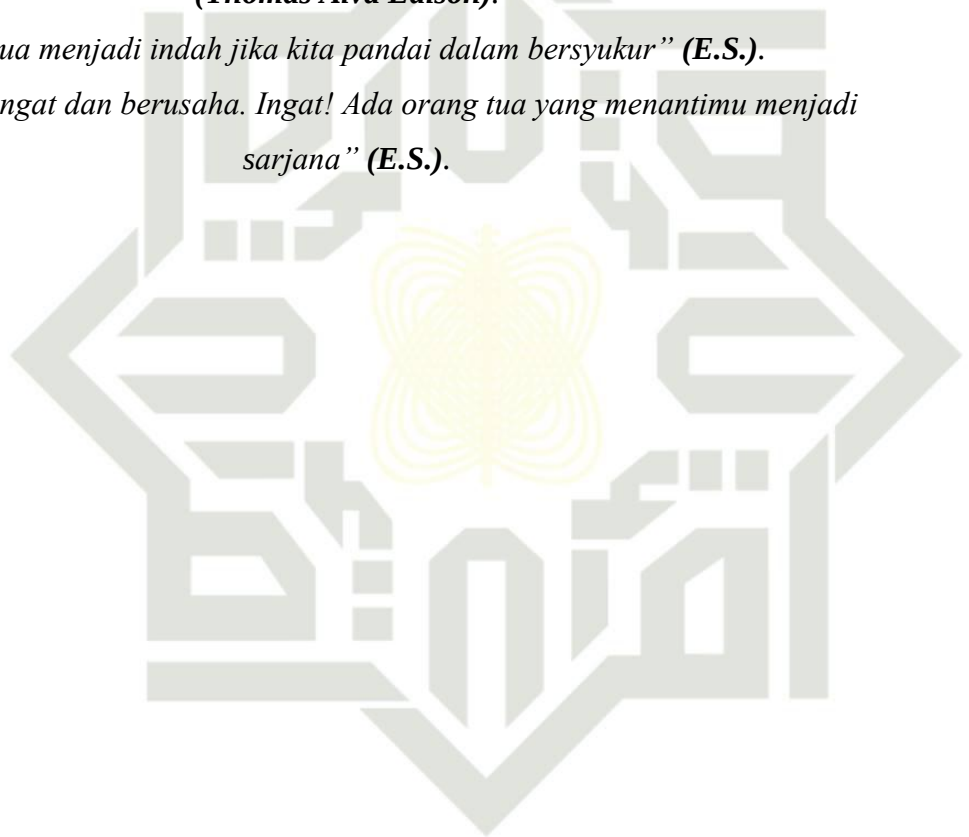
“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya” (QS. At-Talaq:4).

“Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan” (QS.At-Talaq:7).

Kelemahan terbesar kita adalah bersandar pada kepasrahan. Jalan yang paling jelas menuju kesuksesan adalah selalu mencoba, setidaknya satu kali lagi” (Thomas Alva Edison).

“Semua menjadi indah jika kita pandai dalam bersyukur” (E.S.).

Terus semangat dan berusaha. Ingat! Ada orang tua yang menantimu menjadi sarjana” (E.S.).



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ertyani Safitri, (2024): Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru

Novel menjadi salah satu media menumbuhkan ide-ide dan semangat dalam mempelajari sastra. Kapitalisme masih menjadi pembahasan yang menarik untuk dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit*, mengetahui keegoisan kapitalisme tercermin dari dampaknya terhadap lingkungan sekitar dalam novel *Tanah Para Bandit*, dan relevansinya dalam pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru. Teori Karl Marx digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kapitalisme. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye serta modul ajar dan RPP yang digunakan guru. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Instrumen yang digunakan adalah tabel klasifikasi dampak kapitalisme dan tabel identifikasi dampak kapitalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak-dampak kapitalisme terhadap lingkungan sekitar. Dampak-dampak yang dikaji adalah eksploitasi, kerusakan alam, monopoli kekuasaan, dan ketidaksetaraan kelas. Terdapat 6 data eksploitasi, 4 data kerusakan alam, 3 data ketidaksetaraan kelas, dan 36 data monopoli kekuasaan. Dampak-dampak tersebut menunjukkan keegoisan para tokoh. Pada kurikulum Merdeka Belajar, penelitian ini berelevansi dengan materi kelas XI “Prosa sebagai Karya Sastra”. Selain itu, pada kurikulum 2013, penelitian ini berelevansi dengan materi kelas XII “Merancang Novel”. Penelitian ini dapat menjadi acuan dan motivasi bagi guru dalam memilih bahan ajar materi prosa.

Kata Kunci: Keegoisan Kapitalisme, Marxisme, Membaca, Relevansi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ertyani Safitri, (2024): The Selfishness of Capitalism in the Novel of *Tanah Para Bandit*: in the Study of Marxism and Its Relevance in Learning to Read at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru City

Novels are media for fostering ideas and enthusiasm for studying literature. Capitalism is still an interesting discussion to discuss. This research aimed at finding out the selfishness of capitalism reflected in its impact on the surrounding environment in the novel of *Tanah Para Bandit* and its relevance in learning to read at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru City. Karl Marx theory is used as the grand theory in this research. It was qualitative research with qualitative descriptive approach. The data sources in this research were the novel of *Tanah Para Bandit* work of Tere Liye, the teaching modules, and the lesson plans used by teachers. Listening and note-taking were the techniques of collecting data. The instrument used is a table of identifying the impact of capitalism. The research findings showed that there were impacts of capitalism on the surrounding environment. The impacts studied were exploitation, natural damage, monopoly of power, and class inequality. There were 6 data on exploitation, 4 data on natural damage, 36 data on monopoly of power, and 3 data on class inequality. These impacts showed the selfishness of the characters. In Merdeka Belajar curriculum, this research was relevant to the eleventh-grade material "Prose as Literary Work". Besides, in 2013 curriculum, this research was relevant to the twelfth-grade material "Designing Novels". This research can be a reference and motivation for teachers in choosing prose teaching materials.

Keywords: The Selfishness of Capitalism, Marxism, Reading, Relevance



Hak

1. D

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إرتياني سافيتري، (٢٠٢٤): أنانية الرأسمالية في رواية أرض قطاع الطرق، دراسة الماركسية وأهميتها في تعليم القراءة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ بمدينة بكنبارو

تعتبر الروايات وسيلة لتعزيز الأفكار والحماس لدراسة الأدب. لا تزال الرأسمالية موضوعا مثيرا للمناقشة. يهدف هذا البحث إلى معرفة أنانية الرأسمالية التي تنعكس في تأثيرها على البيئة المحيطة في رواية أرض قطاع الطرق وأهميتها في تعليم القراءة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ بمدينة بكنبارو. وتم استخدام نظرية كارل ماركس باعتبارها نظرية كبرى في هذا البحث. ونوع البحث المستخدم هو بحث كيفي بمنهج وصفي كيفي. ومصادر البيانات في هذا البحث هي رواية أرض قطاع الطرق للكاتب تيري لبي ووحدات التدريس وخطط الدروس التي يستخدمها المعلمون. وتم جمع البيانات باستخدام تقنية الاستماع وتدوين الملاحظات. والأداة المستخدمة هي جدول يحدد تأثيرات الرأسمالية. وأظهرت نتائج البحث أن هناك تأثيرا للرأسمالية على البيئة المحيطة. والتأثيرات التي تمت دراستها هي الاستغلال والأضرار الطبيعية واحتكار السلطة وعدم المساواة الطبقيّة. وهناك ٦ بيانات عن الاستغلال، و ٤ بيانات عن الأضرار الطبيعية، و ٣٦ بيانات عن احتكار السلطة، و ٣ بيانات عن عدم المساواة الطبقيّة. وأظهرت هذه التأثيرات أنانية الشخصيات. في منهج حرية التعلم، وارتبط هذا البحث بمواد الصف الحادي عشر "النثر كعمل أدبي". وفضلا عن ذلك، فإن هذا البحث في منهج ٢٠١٣ تعلق بمادة الصف الثاني عشر "تصميم الروايات". ويمكن أن يكون هذا البحث مرجعا وحافزا للمعلمين في اختيار المواد التعليمية الثرية.

الكلمات الأساسية: أنانية الرأسمالية، ماركسية، أهمية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Secara Teoritis	5
2. Secara Praktis.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 7
A. Kajian Teori.....	7
1. Marxisme	7
2. Kapitalisme	8
a. Eksploitasi.....	12
b. Kerusakan Alam.....	13
c. Ketidaksetaraan Kelas.....	14
d. Alienasi	14
e. Monopoli Kekuasaan	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keegoisan	17
4. Novel.....	18
5. Pembelajaran Membaca di Madrasah Aliyah (MA).....	19
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
1. Pendekatan Penelitian	24
2. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian.....	24
C. Data dan Sumber Data.....	25
1. Data.....	25
2. Sumber Data	25
D. Partisipan	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Uji Validitas Data.....	27
H. Teknik Analisis Data	28
1. Identifikasi	28
2. Penyajian Data	29
3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi	29
I. Prosedur Penelitian.....	30
1. Menentukan Judul dan Latar Belakang Masalah Penelitian	30
2. Melakukan Penetapan Sumber Data Penelitian	30
3. Menentukan Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
4. Melakukan Persiapan dan Penentuan Referensi	30
5. Menentukan Partisipan Penelitian	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menyusun Metodologi Penelitian.....	31
7. Mengumpulkan Data-data yang Digunakan	31
8. Melakukan Penyusunan Hasil Penelitian.....	31

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 32

A. Temuan Penelitian	32
B. Pembahasan	33
1. Dampak Kapitalisme yang Terdapat dalam Novel <i>Tanah Para Bandit</i>	33
a. Eksploitasi.....	33
1) Eksploitasi Alam	33
2) Eksploitasi Anak	36
3) Eksploitasi Hewan.....	37
b. Kerusakan Alam.....	37
c. Ketidaksetaraan Kelas	41
d. Monopoli Kekuasaan	45
2. Keegoisan Kapitalisme Tercermin dari Dampaknya terhadap Lingkungan Sekitar dalam Novel <i>Tanah Para Bandit</i>	78
a. Menggiring Diri Sendiri Berpandangan atau Berpikir Sempit	78
b. Memberikan Dorongan untuk Berbuat Rakus dan Serakah Akibat dari Kepentingan Diri Sendiri yang Seakan-akan Tidak Memiliki Batas	79
c. Menempatkan atau Menggunakan Orang Lain sebagai Alat atau Objek dalam Meraih Kepentingan Diri Sendiri	80
d. Sifat Egois Dapat Membuat Individu menjadi Terlalu Fokus dengan Kepentingan Dirinya Sendiri..	81
e. Mengusik Persatuan, Kesatuan, dan Kerukunan.....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

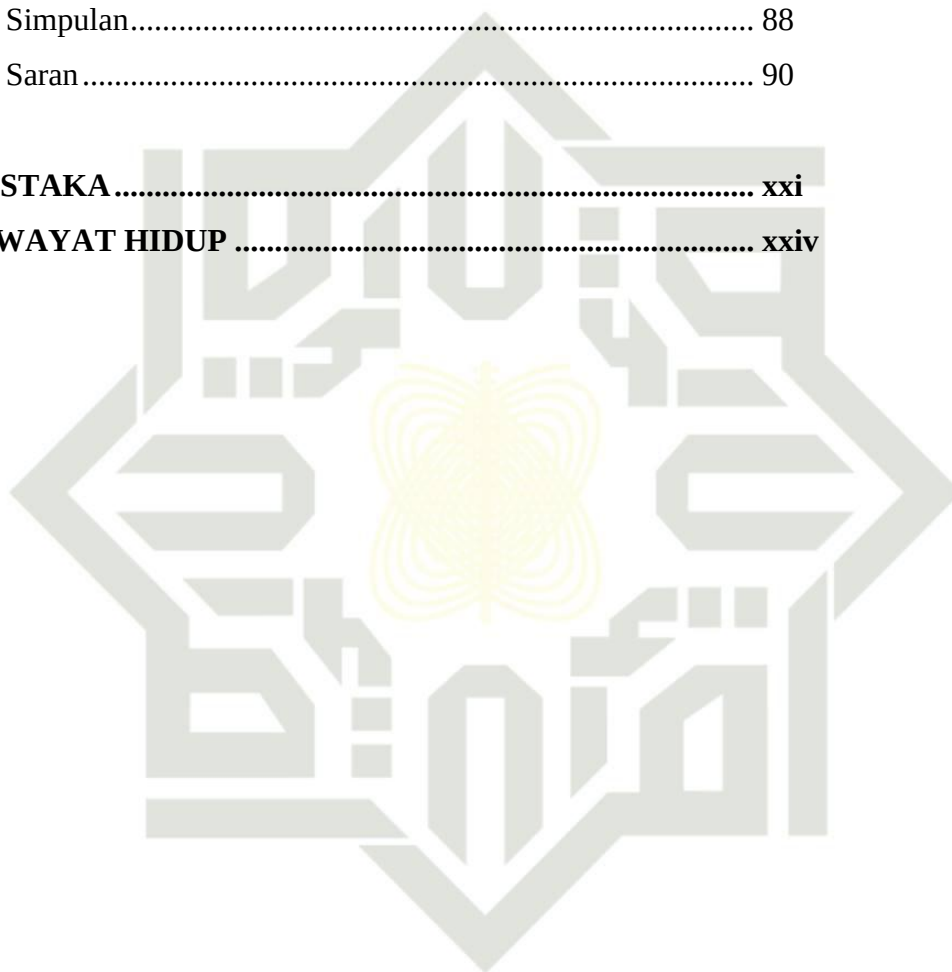
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Relevansi Analisis Marxis Berupa Keegoisan Kapitalisme dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru	83
--	----

BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA.....	xxi
----------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxiv
-----------------------------------	-------------



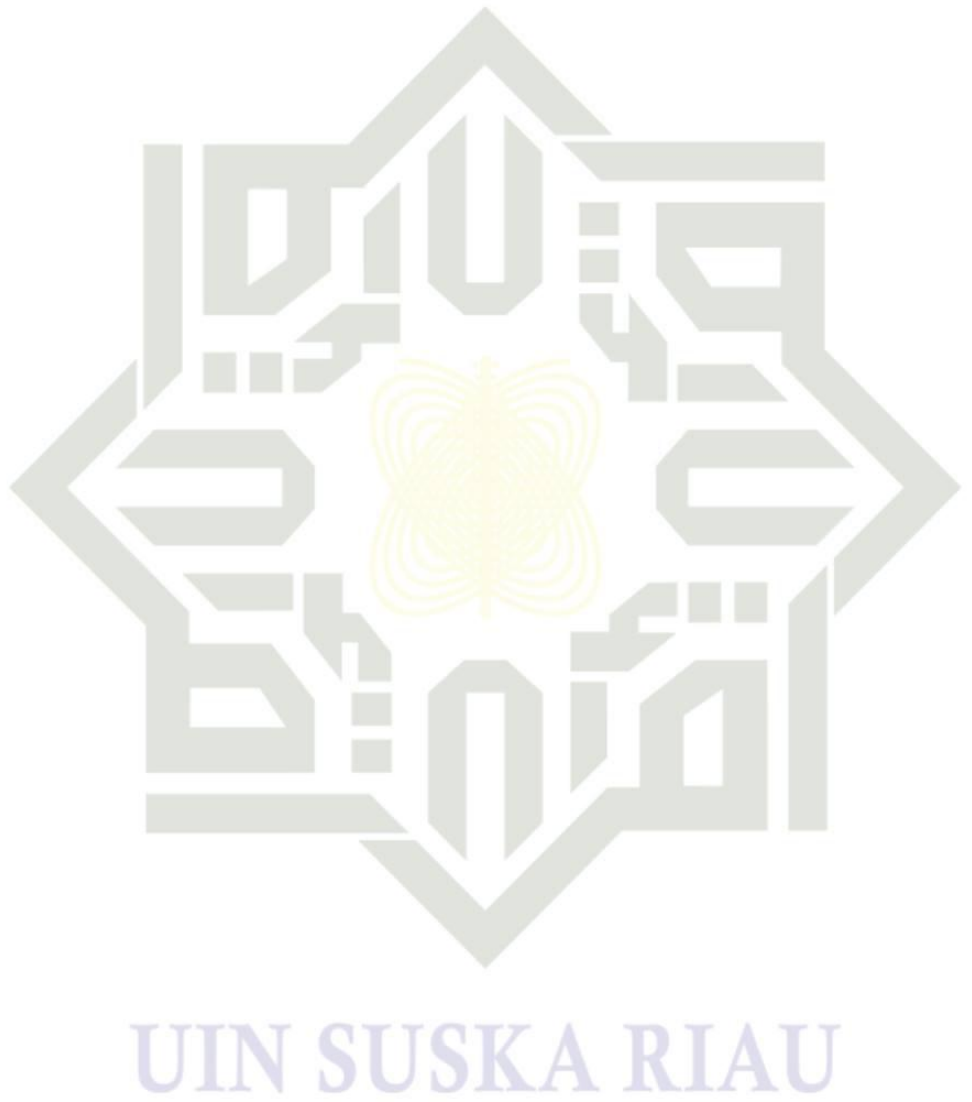
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	23
----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Klasifikasi Dampak Kapitalisme	26
Tabel 1.2 Identifikasi Dampak Kapitalisme.....	26



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Novel <i>Tanah Para Bandit</i> karya Tere Liye	91
Lampiran 2. Tabel Klasifikasi Dampak Kapitalisme	92
Lampiran 3. Tabel Identifikasi Dampak Kapitalisme Berupa Eksplotasi.....	109
Lampiran 4. Tabel Identifikasi Dampak Kapitalisme Berupa Kerusakan Alam.....	112
Lampiran 5. Tabel Identifikasi Dampak Kapitalisme Berupa Ketidaksetaraan Kelas.....	114
Lampiran 6. Tabel Identifikasi Dampak Kapitalisme Berupa Monopoli Kekuasaan.....	116
Lampiran 7. Modul Ajar Fase F	130
Lampiran 8. RPP Kelas XII	148
Lampiran 9. Surat PraRiset	159
Lampiran 10. Balasan Surat PraRiset.....	160
Lampiran 11. Surat Riset.....	161
Lampiran 12. Surat Rekomendasi Pemerintah Provinsi Riau.....	162
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	163
Lampiran 14. Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Kementerian Agama.....	164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu bentuk kreativitas manusia. Sebuah karya sastra lahir dari fenomena-fenomena yang ada dan berkembang dalam masyarakat. Fenomena tersebut kemudian dirangkai dan disusun dengan sedemikian rupa menggunakan kreativitas dan juga daya imajinasi penulisnya. Oleh karena itu, karya sastra memiliki daya tariknya tersendiri. Secara umum, karya sastra diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu karya sastra prosa, karya sastra puisi, dan karya sastra drama. Ketiga jenis karya sastra tersebut memiliki ciri khas tersendiri.

Salah satu bentuk karya sastra prosa adalah novel. Dewasa ini, novel termasuk karya sastra prosa yang memiliki cukup banyak peminat, khususnya dari kalangan remaja. Novel merupakan sebuah karya sastra berbentuk cerita panjang mengenai kehidupan manusia. Saat ini, novel berkembang pesat dengan tema-tema yang beragam. Tema-tema yang diangkat biasanya berupa sejarah, petualangan, fiksi sains, keluarga, percintaan, komedi, horor, dan tema-tema lainnya.

Tere Liye merupakan salah satu penulis berbakat di tanah air. Ia telah menerbitkan 67 (enam puluh tujuh) buah karya, termasuk novel. Dikutip dari *Gramedia.com*, beberapa novel Tere Liye telah terjual sebanyak 40.000 (empat puluh ribu) eksemplar. Melalui novel terbarunya yang berjudul *Tanah Para Bandit*, Tere Liye mampu menunjukkan ciri khasnya dalam berkarya. Sebagai seorang penulis berbakat dan terkenal di tanah air, Tere Liye dapat menghasilkan karya mengenai fenomena yang ada di masyarakat dengan pengemasan isi yang menarik. Fenomena-fenomena yang diangkat biasanya merupakan fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Selain itu, Tere Liye juga merupakan penulis yang mahir dalam menggunakan gaya bahasa. Oleh sebab itu, karya-karya Tere Liye selalu dapat menarik perhatian para peminat novel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel terbaru Tere Liye dengan judul *Tanah Para Bandit* menceritakan tentang manusia yang tidak lagi memedulikan manusia lainnya. Dalam kehidupan ini, terkadang terdapat orang yang mementingkan diri sendiri. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya manusia yang hanya mementingkan diri sendiri, misalnya mengenai ganja (salah satu bentuk narkoba golongan I) dan rokok. Masyarakat mengetahui bahwa ganja berbahaya bagi kesehatan jika digunakan sembarangan, tetapi masih terdapat oknum-oknum yang tidak memikirkan hal tersebut. Hal yang dipikirkan oleh oknum-oknum tersebut hanyalah bagaimana cara ia agar mendapatkan banyak uang.

Novel ini mengisahkan bahwa terdapat oknum-oknum yang menanam berhektare-hektare ganja dan diperjualbelikan. Aparat hukum sebagai penegak hukum seharusnya memberantas hal seperti ini. Akan tetapi, dalam novel ini justru aparat hukum tersebut yang menjaga lahan ganja yang berhektare-hektare tersebut. Sama halnya dengan rokok, oknum yang membuat rokok juga tidak memedulikan kesehatan orang lain. Hal yang dipikirkan oknum tersebut juga hanya bagaimana cara ia mendapatkan uang atau penghasilan yang banyak. Di samping itu, masyarakat pun masih banyak yang sukarela untuk membeli barang sejenis ganja atau rokok.

Novel ini juga menceritakan tentang oknum jaksa yang melakukan banyak kasus alih lahan. Ia dan anggota organisasinya menyuap tokoh kepala daerah dan juga tokoh pejabat untuk mengurus izin ilegal alih fungsi lahan. Hutan-hutan milik negara mereka habisi, kayu-kayu dijual dengan mahal, kemudian mereka menggantinya dengan perkebunan kelapa sawit atau tambang batu bara. Sudah tidak terhitung jumlah uang yang mereka hasilkan dan jumlah hektare hutan yang telah mereka kuasai. Terdapat pula tokoh jaksa yang memiliki banyak rekening di luar negeri sebagai upaya terbebas dari kewajiban membayar pajak. Ia berusaha menumpuk harta kekayaannya.

Novel ini memiliki tokoh utama berupa remaja perempuan yang telah dilatih beladiri sejak kecil oleh kakeknya. Ternyata, latihan-latihan beladiri yang remaja itu dapatkan dari kakeknya memiliki tujuan atau maksud tersendiri yang tidak disangka sebelumnya. Tujuan atau maksud dari latihan keras itu adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menumpas orang-orang yang merugikan orang lain dengan kejahatan yang mereka anggap setimpal dengan apa yang dilakukan orang itu. Dengan kata lain, tokoh utama dirancang untuk melanjutkan misi sang kakek menumpas orang-orang jahat yang merugikan orang lain.

Novel ini sangat menarik untuk dianalisis karena mengangkat isu yang menggambarkan apa yang sering terjadi di masa kini. Novel ini mengangkat kapitalisme sebagai salah satu fokus utamanya. Kapitalisme termasuk kajian dalam Marxisme yang dipelajari pada mata kuliah sastra. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa novel yang menyinggung tentang praktik kapitalisme. Kapitalisme masih menjadi pembahasan yang menarik. Penelitian mengenai keegoisan kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian berupa Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru*. Penelitian ini menggunakan pandangan dari Karl Marx sebagai *grand theory*. Pandangan Karl Marx yang digunakan adalah pandangannya mengenai dampak-dampak kapitalisme. Marx memberikan pandangan mengenai dampak kapitalisme dengan mengklasifikasikannya menjadi 5 (lima), yaitu eksploitasi, kerusakan alam, ketidaksetaraan kelas, alienasi, dan monopoli kekuasaan. Agar penelitian menjadi terfokus dan tidak terlalu luas, peneliti membatasi penelitian dengan melihat 4 (empat) dampak kapitalisme saja. Keempat dampak kapitalisme tersebut adalah eksploitasi, kerusakan alam, ketidaksetaraan kelas, dan monopoli kekuasaan.

Peneliti melakukan penelitian terhadap modul ajar dan RPP yang digunakan di MAN 2 Kota Pekanbaru. Peneliti ingin melihat keterkaitan antara analisis marxis yang dilakukan dengan materi yang dipelajari di sekolah tersebut. Terdapat materi mengenai prosa yang diajarkan di MAN 2 Kota Pekanbaru. Materi tersebut diajarkan di kelas XI dan XII. Di kelas XI terdapat materi “Prosa sebagai Karya Sastra”. Materi tersebut memiliki Indikator Pencapaian Pembelajaran (IPP)/KKTP berupa peserta didik mampu mengenal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosa sebagai karya sastra, peserta didik mampu membedakan cerpen dan novel, peserta didik mampu menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, peserta didik mampu menafsirkan isi cerpen dengan melakukan analisis, memberikan penilaian terhadap hasil analisis isi cerpen, dan peserta didik mampu menulis prosa berupa cerpen atau novel. Selain itu, terdapat materi prosa di kelas XII, yaitu pada KD. 3.8 Menafsir pandangan terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca. Maka dari itu, peneliti akan menganalisis dampak kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit*, kemudian menganalisis keegoisan kapitalisme berdasarkan dampak-dampak yang ditimbulkan, dan mencari relevansinya dalam pembelajaran membaca di MA. Peneliti menganalisis relevansi analisis keegoisan kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* dengan pembelajaran membaca di MA. Peneliti juga berharap agar peserta didik dapat mengetahui novel terbaru yang diterbitkan. Adanya penelitian ini dapat membuat siswa juga mengetahui isi cerita novel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti atau dikaji dalam penelitian: Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak kapitalisme yang terdapat dalam novel *Tanah Para Bandit*?
2. Bagaimana keegoisan kapitalisme tercermin dari dampaknya terhadap lingkungan sekitar dalam novel *Tanah Para Bandit*?
3. Bagaimana relevansi analisis marxis berupa keegoisan kapitalisme dalam pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak kapitalisme yang terdapat dalam novel *Tanah Para Bandit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui keegoisan kapitalisme tercermin dari dampaknya terhadap lingkungan sekitar dalam novel *Tanah Para Bandit*.
3. Untuk mengetahui relevansi analisis marxis berupa keegoisan kapitalisme dalam pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat-manfaat kepada pihak yang berkepentingan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua komponen yang terlibat didalamnya.

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran-gambaran pada Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru yang dapat diuraikan sebagai berikut:

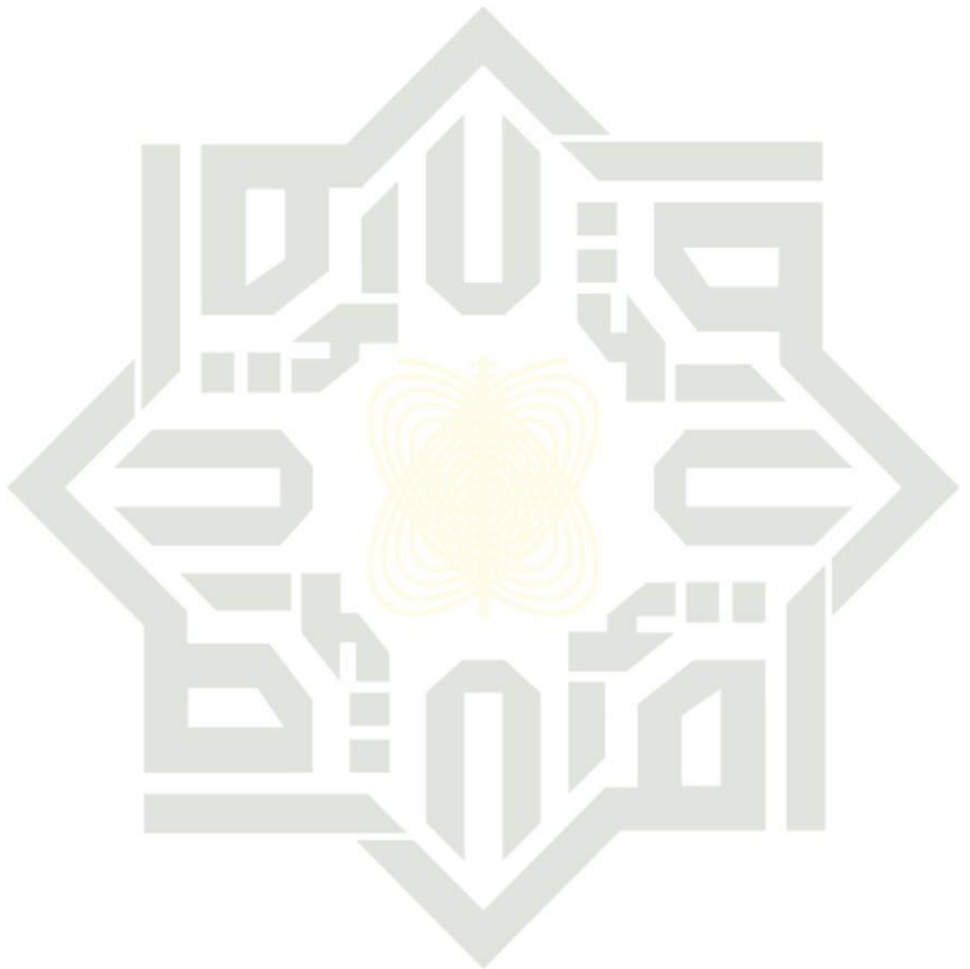
1. Secara Teoritis :

Penelitian ini dapat menambahkan referensi pengetahuan tentang teori-teori yang berhubungan dengan sastra, khususnya marxisme.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan kualitasnya dalam mengupayakan sebuah pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan bahan ajar terbaru. Hal ini dikarenakan penelitian ini dapat memberikan saran bahan ajar kepada guru sehingga guru dapat lebih bervariasi dalam menggunakan bahan ajar.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini dapat mengasah daya berpikir dan juga menambah wawasan mengenai pemahaman pesan sebuah bahan bacaan, sehingga siswa nantinya mampu untuk menganalisis bahan bacaan dengan lebih baik.
- c. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat memberikan sumber informasi mengenai **Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru**. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para guru dalam memilih bahan ajar mengenai sastra.

- d. Bagi Peneliti, penelitian ini adalah sebuah proses belajar untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan serta mengembangkannya. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Marxisme

Pemikiran Marxis berpandangan bahwa karya sastra merupakan refleksi dari sebuah sistem yang terbuka. Membuka pola pokok atau inti kontradiksi-kontradiksi yang ada dalam suatu tatanan sosial merupakan tugas dari karya sastra yang realis. Pandangan Marxis menekankan pada sejarah struktur masyarakat dan hakikat material. Modus produksi umum yang biasanya terdapat dalam organisasi sosial dapat menimbulkan berbagai kontradiksi yang diekspresikan dalam bentuk perjuangan kelas. Modus produksi dalam kapitalis bertentangan dengan usaha penghancuran modus feodal dan kemudian digantikan oleh modus produksi yang bersifat nonindividual. Modus nonindividual ini memungkinkan adanya daya produksi atau hasil barang dagangan yang lebih efisien. Kontradiksi yang terjadi biasanya diekspresikan dalam pertentangan kepentingan antara golongan pekerja (kaum proletar) dengan golongan kapitalis (kaum borjuis).

Pada dasarnya, Marxisme merupakan suatu teori atau aliran mengenai masyarakat dan gerakan untuk mengubahnya. Oleh karena itu, dalam sebuah karya sastra tema yang diangkat dapat berupa tema perjuangan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk membebaskan diri dari penindasan dan lainnya (Asriningsari dan Umay, 2016: 96-97). Tema yang sering terlihat adalah tema mengenai perjuangan kelas.

Terdapat hal yang perlu dilakukan untuk menemukan fakta sosiologis dalam suatu kritik sastra Marxis, hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berusaha memahami hubungan tidak langsung dan kompleks antara karya sastra dengan ideologi tempat karya sastra tersebut dibuat.
2. Kemudian untuk memahami suatu ideologi, seseorang harus menganalisis hubungan kelas-kelas yang ada di masyarakat dengan cermat. Sebuah ideologi dapat menggambarkan mengenai cara manusia memainkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranannya dalam kelas, ide-ide, nilai-nilai, dan juga citra-citra yang mengikat orang tersebut pada fungsi sosialnya dan dapat mencegah seseorang dari pengetahuan yang benar mengenai masyarakat sebagai sebuah keseluruhan.

3. Seseorang harus berusaha untuk memahami posisi dari kelas-kelas sosial yang ada dan memahami posisi kelas-kelas tersebut dalam hubungannya dengan model produksi yang digunakan (Asriningsih dan Umay, 2016: 98).

2. Kapitalisme

Kapitalisme dapat dideskripsikan atau digambarkan sebagai kekayaan yang digunakan dalam membuat lebih banyak keuntungan atau kekayaan. Kapitalisme itu akan mengarahkan proses produksi kekayaan tersebut (Masykuroh, 2020: 22). Dalam pandangan Marxisme, kerangka bangun dan sejarah masyarakat sipil adalah sejarah mengenai pertentangan atas berbagai faktor dan nilai sosio-kultural yang menyangga suatu masyarakat sebagai bentuk totalitas atau sejarah mengenai pertentangan kelas. Dalam pandangan Marxis, ciri hubungan masyarakat lebih kepada konflikual daripada ciri harmonis, juga berciri irasional dan bukan rasional, digambarkan dengan penuh penindasan, penguasaan, dan pemerasan daripada penggambaran beragam hubungan manusiawi. Bentuk-bentuk penindasan, pertarungan, pengontrolan, dan juga pengisapan biasanya melibatkan dua buah kelas sosial yang terdapat dalam sebuah kapitalisme, yakni antara penguasa dan pekerja serta penguasa dan rakyat biasa (Saeng, 2012: 115).

Marx membedakan uang dan komoditas dalam bentuk simbol. Uang disimbolkan dengan huruf U, sedangkan komoditas disimbolkan dengan huruf B. Gerakan perputaran U – B – U melalui dua buah tahapan antithetikal. Tahap pertama adalah U – B yang disebut pembelian, yaitu uang berubah menjadi suatu komoditi. Tahap kedua adalah B – U yang disebut penjualan, yaitu perubahan kembali komoditi menjadi uang (Marx, 1887: 131). Peredaran komoditi secara sederhana biasanya dimulai dari suatu kegiatan penjualan lalu berakhir dengan kegiatan pembelian, sedangkan peredaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang sebagai sebuah kapital dimulai dengan kegiatan pembelian lalu berakhir dengan penjualan (Marx, 1887: 132). Nilai-nilai pakai dan laba pada suatu transaksi tunggal sebaiknya tidak dipandang sebagai tujuan kapitalis yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan tujuan utama kapitalis adalah proses pembuatan laba dengan penuh kegelisahan dan tiada akhir. Kesamaan antara seseorang yang pelit dengan seorang kapitalis, yaitu sama-sama memiliki keserakahan yang tiada akhir akan suatu kekayaan dan pengejaran nilai tukar dengan penuh nafsu (Marx, 1887: 138). Kapitalis dapat melihat suatu peluang dengan baik. Hal ini sesuai dengan pandangan Marx (1887: 139), bahwa kapitalis dapat mengetahui jika seluruh komoditi sesungguhnya adalah uang, walaupun tidak sedap baunya dan compang-camping kelihatannya.

Terdapat 3 (tiga) tahapan dalam proses kapital. *Pertama*, para kapitalis berada di pasar barang dan bekerja sebagai pembeli barang dagangan dan uangnya diubah menjadi barang dagangan. *Kedua*, terjadi konsumsi yang produktif dari para kapitalis atas barang yang telah dibelinya. Kapitalis itu berfungsi sebagai produsen atas barang dagangan, kapital atau keuntungan didapat melalui proses produksi barang. Dengan demikian, mereka akan menghasilkan barang dagangan dengan nilai yang lebih besar daripada unsur produksi barang. *Ketiga*, para kapitalis akan kembali ke pasar sebagai penjual, barang yang ia jual akan diubah kembali menjadi uang, sehingga kapital atau keuntungan yang diperoleh semakin besar (Marx, 1887: 4).

Hal yang dituntut dalam dunia kerja bersistem kapitalis adalah kepatuhan atau ketaatan buta mengenai segala norma, kebijakan atau peraturan, dan juga tradisi yang sudah digariskan secara sepihak. Kemampuan seseorang dalam bekerja diukur berdasarkan kualitas produk atau barang yang dihasilkan dan kuantitas waktu bekerja yang telah dihabiskan (Saeng, 2012: 119).

Salah satu tokoh kapitalisme yang terkenal adalah Karl Marx. Menurut Marx, salah satu perkara penting yang ditemukan dari ahli ekonomi klasik seperti J.B. Say dan Adam Smith yaitu orang yang mempekerjakan buruh adalah para penganut kapitalis. Para kapitalis tersebut menumpuk harta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekayaan mereka dengan cara menggunakan tenaga kerja dari para buruh mereka (Singer, 2021: 53). Para kapitalis akan terus melestarikan kekayaannya dengan melakukan suatu produksi komoditi secara berkelanjutan. Menurut Marx (1887: 210), terdapat satu hari bagi pekerja untuk memproduksi tenaga kerjanya dengan tujuan memproduksi atau membuat sesuatu yang setara dengan nilai yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh kapitalis atau kaum borjuis. Nilai yang diciptakan tersebut adalah upaya untuk mengganti uang atau kapital variabel yang sudah dikeluarkan sebelumnya. Marx (1887: 211) juga berpendapat bahwa tingkat nilai-lebih merupakan sebuah pernyataan yang pasti bagi derajat penghisapan kaum pekerja oleh si kapitalis, atau penghisapan tenaga kerja oleh modal atau kapital. Marx (1887: 227) melihat bahwa pada dasarnya para kapitalis berdiri di atas suatu hukum pertukaran komoditi. Sama halnya dengan para pembeli, mereka berusaha mengambil manfaat sebesar-sebesarnya dari nilai-pakai komoditi yang mereka beli.

Suatu bagian dari masyarakat mempunyai monopoli atas alat-alat produksi yang digunakan, para pekerja, baik yang bebas maupun tidak, harus dapat menambahkan waktu kerja sebagai upaya untuk memelihara dirinya sendiri. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kuantitas tambahan/ekstra waktu kerja supaya dapat memproduksi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk kehidupan pemilik alat-alat produksi (Marx, 1887: 230). Perpanjangan hari kerja merupakan cara kapitalis dalam memproduksi komoditi. Pada dasarnya perpanjangan hari kerja ini mencakup proses produksi nilai-lebih, penyerapan tenaga kerja lebih, tidak hanya membuat kemerosotan tenaga kerja para pekerja dengan merampas kondisi perkembangan, aktivitas fisik dan moralnya yang normal, tetapi juga membuat tenaga pekerja habis dan dapat menimbulkan kematian sebelum waktunya (Marx, 1887: 266).

Adanya perpanjangan hari kerja, menimbulkan semangat perjuangan para pekerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Marx (1887: 273), bahwa penetapan hari kerja normal merupakan hasil dari perjuangan berabad-abad antara kapitalis dengan para pekerja. Maka dari itu, adanya gerakan dari kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerja memerlukan suatu metode perjuangan yang baru dari para kapitalis atau kaum borjuis.

Tenaga-tenaga produktif yang diperoleh dari kegiatan ko-perasi dan juga pembagian kerja tidak mengambil biaya sedikit pun dari kapital. Mereka merupakan tenaga alamiah dari kerja kemasyarakatan. Sama halnya dengan tenaga fisik seperti, air, uap, dan lain sebagainya, saat digunakan untuk proses-proses produktif tidak menghabiskan biaya apapun. Akan tetapi, sama halnya dengan manusia yang memerlukan paru-paru untuk dapat bernapas, demikian pula ia membutuhkan suatu hal yang merupakan pekerjaan tangan dari manusia, supaya dapat menggunakan tenaga-tenaga yang bersumber dari alam secara produktif, misalnya sebuah kincir air dibutuhkan untuk mengeksploitasi tenaga dari air (Marx, 1887: 406).

Pembahasan alat-alat produksi semakin luas. Munculnya alat-alat produksi dapat mendorong terjadinya suatu perampasan tenaga kerja wanita dan anak-anak. Menurut Marx (1887: 416), para wanita dan anak-anak adalah akibat dari penggunaan mesin atau alat produksi secara kapitalis. Terdapat cara baru yang digunakan oleh para kapitalis, yaitu meningkatkan jumlah pekerja upahan dengan cara mendaftarkan diri di bawah kekuasaan kapital, tanpa adanya pembedaan usia dan juga jenis kelamin. Kapitalis melakukan kerja paksa yang dapat merampas waktu bermain anak-anak dan juga kerja bebas di rumah seperti kebiasaan untuk memenuhi keperluan keluarga yang bersangkutan. Marx (1887: 417) juga menegaskan bahwa mesin-mesin dapat memperbanyak jumlah manusia atau pekerja yang merupakan pusat eksploitasi kapital, sekaligus dapat meningkatkan besarnya eksploitasi yang dilakukan. Hal ini mengakibatkan adanya kerusakan moral yang disebabkan oleh penghisapan dan eksploitasi wanita dan juga anak-anak.

Dari segala sisi, keadaan kelas-kelas penduduk yang lebih rendah telah memburuk. Dari pekerjaan menggarap-garap tanah kecil, mereka dimerosotkan pada keadaan orang suruhan dan pekerja harian pada waktu yang relatif bersamaan. Kehidupan mereka menjadi lebih sulit daripada sebelumnya. Faktanya, perampasan tanah-tanah milik umum, dan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

revolusi agrikultur yang menyertainya memiliki akibat buruk sedemikian rupa atas para pekerja (Marx, 1887: 813). Hal ini menyebabkan upah yang mereka peroleh mulai jatuh di bawah minimum.

Terdapat beberapa ciri seseorang menganut kapitalisme berdasarkan pemikiran Marx, yaitu berusaha mencari keuntungan terus menerus, melakukan privatisasi hak-hak masyarakat umum, minimnya keterlibatan negara dalam sistem perekonomian, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemikiran Marx di atas, dapat dilihat bahwa dampak-dampak kapitalisme dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima). Dampak-dampak tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Eksploitasi

Menurut Marx, salah satu perkara penting yang ditemukan dari ahli ekonomi klasik seperti J.B Say dan Adam Smith yaitu orang yang mempekerjakan buruh adalah penganut kapitalis. Para kapitalis tersebut memupuk kekayaan mereka dengan cara menggunakan tenaga kerja dari para buruh mereka (Singer, 2021: 53). Lebih lanjut, Marx (1887: 266) menjelaskan bahwa diperlukan sebuah kuantitas tambahan/ekstra waktu kerja supaya dapat memproduksi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk kehidupan pemilik alat-alat produksi. Perpanjangan hari kerja merupakan cara kapitalis dalam memproduksi komoditi. Pada dasarnya perpanjangan hari kerja ini mencakup proses produksi nilai lebih, penyerapan tenaga kerja lebih, tidak hanya membuat kemerosotan tenaga para pekerja dengan merampas kondisi perkembangan, aktivitas fisik dan moralnya yang normal, tetapi juga membuat tenaga pekerja habis dan dapat menimbulkan kematian sebelum waktunya. Pendapat-pendapat Marx ini merupakan pandangannya terhadap eksploitasi, yakni eksploitasi terhadap manusia.

Marx (1887: 416) juga mengemukakan bahwa terdapat cara baru yang digunakan oleh para kapitalis, yaitu meningkatkan jumlah pekerja upahan dengan cara mendaftarkan diri di bawah kekuasaan kapital, tanpa adanya pembedaan usia dan jenis kelamin. Kapitalis melakukan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paksa yang dapat merampas waktu bermain anak-anak dan juga kerja bebas di rumah seperti kebiasaan untuk memenuhi keperluan keluarga yang bersangkutan. Pendapat Marx tersebut merujuk pada eksploitasi terhadap wanita dan anak-anak.

Selain merujuk pada eksploitasi manusia, Marx juga memiliki pendapat yang merujuk pada eksploitasi terhadap alam. Marx berpendapat bahwa tenaga-tenaga produktif yang diperoleh dari kegiatan ko-perasi dan juga pembagian kerja tidak mengambil biaya sedikit pun dari kapital. Mereka merupakan tenaga alamiah dari kerja kemasyarakatan. Sama halnya dengan tenaga fisik seperti air, uap, dan lain sebagainya, saat digunakan untuk proses-proses produktif tidak menghabiskan biaya apapun. Akan tetapi, sama halnya dengan manusia yang memerlukan paru-paru untuk bernapas, demikian pula ia membutuhkan suatu hal yang merupakan pekerjaan tangan manusia, supaya dapat menggunakan tenaga-tenaga yang bersumber dari alam secara produktif, misalnya sebuah kincir air dibutuhkan untuk mengeksploitasi tenaga dari air (Marx, 1887: 406). Menurut Marx (1887: 813), perampasan tanah-tanah milik umum dan juga revolusi agrikultur yang menyertainya memiliki dampak buruk sedemikian rupa atas para pekerja. Pendapat Marx tersebut merujuk pada eksploitasi terhadap alam.

b. Kerusakan Alam

Menurut Marx (1887: 813), perampasan tanah-tanah milik umum dan juga revolusi agrikultur yang menyertai kapitalisme memiliki dampak buruk sedemikian rupa atas para pekerja. Pendapat Marx tersebut menunjukkan bahwa para kapitalis berusaha menguasai tanah-tanah milik umum untuk memupuk kekayaan. Tanah-tanah milik umum dapat berupa hutan dan tanah lainnya. Marx (1887: 406) juga berpendapat bahwa tenaga-tenaga produktif yang diperoleh dari kegiatan ko-perasi dan juga pembagian kerja tidak mengambil biaya sedikit pun dari kapital. Mereka merupakan tenaga alamiah dari kerja kemasyarakatan. Sama halnya dengan tenaga fisik seperti air, uap, dan lain sebagainya, saat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk proses-proses produktif tidak menghabiskan biaya apapun. Pendapat Marx tersebut menunjukkan bahwa para kapitalis berusaha untuk menguasai tanah milik umum dan berusaha mengambil banyak keuntungan dengan modal yang sedikit. Jika tanah-tanah milik umum dikuasai oleh para kapitalis, maka kerusakan alam terjadi di mana-mana.

c. Ketidaksetaraan Kelas

Marx berpendapat bahwa hal yang dituntut dalam dunia kerja bersistem kapitalis adalah kepatuhan dan ketaatan buta mengenai segala norma, kebijakan atau peraturan, dan juga tradisi yang sudah digariskan secara sepihak (Saeng, 2012: 112). Menurut Marx (1887: 266), diperlukan sebuah kuantitas tambahan/ekstra waktu kerja supaya dapat memproduksi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk kehidupan pemilik alat-alat produksi. Perpanjangan hari kerja merupakan cara kapitalis dalam memproduksi komoditi. Pendapat-pendapat Marx tersebut menunjukkan bahwa para kapitalis memiliki kendali penuh atas para pekerja. Mereka telah menggariskan segala norma dan kebijakan untuk dipatuhi oleh para pekerja secara sepihak. Tidak hanya itu, para kapitalis juga memperpanjang hari kerja para pekerja sesuai kehendaknya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara para kapitalis (kaum borjuis) dengan para pekerja (proletar).

d. Alienasi

Dikutip dari *Simply Psychology*, Alienasi menurut Marx merujuk pada kurangnya kekuasaan, kontrol, dan pemenuhan yang dialami oleh pekerja dalam masyarakat kapitalis. Pekerja kehilangan hak untuk menentukan hasil pekerjaan mereka, tidak memiliki kendali atas proses produksi yang dilakukan, dan merasa teralienasi sebagai manusia sejati dalam lingkungan kerja yang kompetitif. Alienasi ini dipandang sebagai konsekuensi atas struktur kapitalis yang lebih mementingkan keuntungan daripada kebutuhan dan kesejahteraan individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Monopoli Kekuasaan

Marx berpendapat bahwa hal yang dituntut dalam dunia kerja bersistem kapitalis adalah kepatuhan dan ketaatan buta mengenai segala norma, kebijakan atau peraturan, dan juga tradisi yang sudah digariskan secara sepihak (Saeng, 2012: 112). Menurut Marx (1887: 266), diperlukan sebuah kuantitas tambahan/ekstra waktu kerja supaya dapat memproduksi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk kehidupan pemilik alat-alat produksi. Perpanjangan hari kerja merupakan cara kapitalis dalam memproduksi komoditi. Pendapat-pendapat Marx tersebut menunjukkan bahwa para kapitalis memiliki kendali penuh atas para pekerja. Mereka telah menggariskan segala norma dan kebijakan untuk dipatuhi oleh para pekerja secara sepihak. Tidak hanya itu, para kapitalis juga memperpanjang hari kerja para pekerja sesuai kehendaknya. Hal ini menunjukkan bahwa para kapitalis memiliki kendali penuh atas para pekerja sehingga menimbulkan kesenjangan sosial.

Salah satu tokoh yang terpengaruh oleh pemikiran Marx adalah Georgy Valentinovich Plekhanov yang merupakan pendiri dari kelompok Emansipasi Buruh serta dikenal sebagai Bapak Marxisme Rusia. Plekhanov berpendapat bahwa suatu gagasan dalam karya sastra yang mengandung ideologis harus dapat dinyatakan secara figuratif sesuai dengan fakta yang menyertainya. Seni merupakan cerminan dari kehidupan sosial, tetapi memiliki insting yang bersifat estetik yang sama sekali tidak terikat dengan kondisi sosial tertentu dan bersifat nonsosial (Wiyatmi, 2013: 24). Terdapat pemikiran Plekhanov yang terkenal, yaitu hegemoni, materialisme dialektis, kebenaran ilmiah, dan hubungan antara materi dengan pengetahuan. *Pertama*, menurut Plekhanov, hegemoni adalah sebuah bentuk kepemimpinan yang seharusnya diciptakan atau dibuat oleh kaum proletar dalam suatu organisasi yang dapat terdiri dari kaum proletar dan juga kelompok lainnya, seperti para intelektual, petani, dan kritikus borjuis yang memiliki tujuan sama guna mengakhiri kekuasaan seorang Tsar (Anggraeni dan Wijaya, 2019: 499). *Kedua*, materialisme dialektis berasal dari pemikiran Marx dan Engels. Menurut Plekhanov,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh konflik atau permasalahan yang ada dalam masyarakat berasal dari pertentangan antara kepentingan-kepentingan kelas yang berbeda. *Ketiga*, kebenaran ilmiah. Plekhanov merupakan seseorang yang sangat menekankan pentingnya sebuah kebenaran ilmiah dalam proses perjuangan sosialis. Menurut Plekhanov, kritik ilmiah atas kapitalisme merupakan alat terbaik untuk memperjuangkan sebuah kemenangan sosialisme. *Keempat*, menurut Plekhanov, adanya hubungan antara materi dan pengetahuan merupakan hal yang penting untuk menjamin suatu perjuangan kelas yang sukses.

Terdapat pula tokoh lain yang mengemukakan pemikirannya mengenai kapital, yaitu Pierre Bordieu. Bordieu mempunyai konsep yang berbeda dengan Karl Marx dalam memahami kapital atau modal yang tidak sebatas kapital ekonomi saja. Bordieu memperluas kapital menjadi kapital sosial, kapital budaya, dan juga kapital simbolik. Kapital ekonomi adalah sebuah sumber daya yang dapat menjadi suatu sarana finansial atau sarana produksi. Kapital sosial adalah sumber daya berupa jaringan hubungan untuk menentukan kedudukan atau status sosial. Kapital budaya dapat berupa pengetahuan, cara berbicara, ijazah, pembawaan diri dan lainnya. Kapital simbolik adalah sebuah kapital yang dapat menghasilkan kekuasaan simbolik (Karman, 2017: 239).

Berdasarkan tiga pemikiran ahli di atas, yaitu Karl Marx, Georgy Valentinovich Plekhanov, dan Pierre Bordieu, peneliti akan menggunakan teori kapital Karl Marx untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan pemikiran Marx karena pemikiran Marx yang lebih tepat digunakan. Pemikiran dari Plekhanov kurang tepat jika digunakan karena membahas kapital tidak seluas teori Marx, walaupun sejatinya Plekhanov mendukung gerakan sosialis yang dibawa oleh Marx. Jika menggunakan teori kapital dari Bordieu juga kurang tepat karena teori Bordieu lebih mengarah pada keragaman kapital/modal yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan novel yang akan peneliti teliti lebih menyinggung praktik ekonomi kapitalisme. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori atau pemikiran dari Marx karena Marx adalah seorang ahli ekonomi dan teori ini sejalan dengan isi novel yang akan diteliti. Kapital

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam teori Marx lebih merujuk pada keuntungan sedangkan kapital dalam teori Bordieu merujuk pada modal.

3. Keegoisan

Manusia merupakan makhluk sosial yang artinya manusia memerlukan manusia lain dan lingkungan sosial untuk dijadikan sebagai wadah bersosialisasi. Manusia memiliki beberapa macam sifat, salah satunya adalah sifat egois. Sifat egois adalah keinginan dari manusia itu sendiri kepada permasalahan yang bersifat lahiriyah, misalnya kekayaan. Manusia melakukan banyak cara untuk mendapatkan kekayaan, mulai dari cara yang baik hingga cara yang buruk. Tidak sedikit pula manusia yang rela memanipulasi manusia lainnya, membuat kebohongan, hingga melakukan suatu tindakan kriminal hanya demi kekayaan (Alfurqan dan Haqqu, 2022: 256). Terdapat beberapa cara dalam menyampaikan rasa egois, baik yang disadari maupun tidak, seperti egois yang disampaikan melalui gestur atau biasa disebut gerak tubuh, egois yang disampaikan melalui ekspresi atau biasa disebut raut muka, dan egois yang disampaikan melalui kata (AlFurqan dan Haqqu 2016: 261-262).

Menurut Tohirin, sifat egois memiliki dampak terhadap diri seseorang. Dampak-dampak tersebut seperti lingkungan yang sulit untuk menerima karena orang tersebut tidak berusaha untuk menyesuaikan diri. Pada umumnya lingkungan sekitar orang egois akan berusaha menghindar untuk berhubungan dengannya, sehingga orang tersebut hidup dalam kesendirian. Namun, pada umumnya jika makin dikucilkan, orang egois akan menganggap orang lain yang bersalah. Pada akhirnya orang egois akan hidup dalam kesendirian (Hasanuddin, 2019: 27).

Egoisme atau sifat egois dapat dilihat dari beberapa aspek yang meliputi:

1. Bagaimana seseorang atau individu mengalami dirinya sebagai dirinya sendiri.
2. Bagaimana seseorang atau individu menilai sendiri dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana seseorang berusaha dengan menggunakan berbagai cara untuk mempertahankan dan menyempurnakan dirinya (Agatha dan Setyanto, 2021: 8).

Egoisme dapat pula dilihat dari dampaknya bagi lingkungan dan orang sekitar. Dampak dari egoisme secara umum ada lima. *Pertama*, menggiring diri sendiri berpandangan atau berpikir sempit. *Kedua*, memberikan dorongan untuk berbuat rakus dan serakah akibat dari kepentingan diri sendiri yang seakan-akan tidak memiliki batas. *Ketiga*, menempatkan atau menggunakan orang lain sebagai alat atau objek dalam meraih kepentingan dirinya sendiri. *Keempat*, sifat egois dapat membuat individu menjadi terlalu fokus dengan kepentingan dirinya sendiri. *Kelima*, mengusik persatuan, kesatuan, dan kerukunan (Christine dan Situmeang, 2017: 342).

Menurut Savitri (2021), terdapat ciri-ciri orang yang memiliki egoisme tinggi, yaitu cenderung menyalahkan orang lain, sering mendebat hal yang dilakukan orang, sulit untuk menerima kritikan, takut untuk gagal, sulit untuk meminta maaf, mudah untuk frustrasi, merasa tidak sabar, dan tidak mau berbagi dengan orang lain.

Berdasarkan tanda-tanda atau ciri orang yang memiliki sifat egois di atas, peneliti akan menggunakan tanda orang egois berdasarkan dampaknya terhadap orang lain menurut Christine. Hal ini dikarenakan, pendapat Christine lah yang paling tepat untuk penelitian ini karena sesuai dengan keegoisan yang ada dalam novel *Tanah Para Bandit*.

4. Novel

Novel merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk prosa. Novel merupakan sebuah karya sastra berbentuk cerita panjang mengenai kehidupan manusia hingga terjadi pemuncakan masalah atau konflik di dalamnya yang memiliki alur, tokoh, dan unsur lain yang dikarang dalam buku bersifat imajinatif (Herman, 2020: 11). Menurut Tarigan, novel dapat diartikan pula sebagai sebuah kisah sejarah hidup seseorang karena berhubungan dengan peristiwa yang telah terjadi dalam kehidupan orang tersebut (Ravanelli, 2018: 27). Novel termasuk jenis prosa yang paling dominan dalam menggambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur-unsur sosial yang ada dalam suatu masyarakat. Hal ini dikarenakan novel dapat menampilkan unsur-unsur cerita dengan lengkap dan menyajikan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat secara luas. Selain itu, novel menyuguhkan bahasa yang cenderung merupakan bahasa sehari-hari (Munanto dan Rahima, 2020: 104).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan salah satu jenis prosa yang banyak diminati. Novel cenderung menggambarkan unsur-unsur sosial masyarakat karena sastra sendiri tumbuh dan berkembang di masyarakat. Novel tidak hanya dapat berbentuk fiksi, tetapi juga dapat berupa kisah nyata yang dikemas sedemikian rupa dengan bahasa yang menarik.

5. Pembelajaran Membaca di Madrasah Aliyah (MA)

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pembelajaran telah direncanakan sebelumnya dan mempunyai prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahayu, 2019: 20). Pembelajaran memiliki komponen-komponen penting di dalamnya, salah satunya yaitu materi ajar. Materi ajar bahasa Indonesia di SMA/MA terdiri dari dua aspek, yaitu keterampilan berbahasa dan bersastra.

Membaca adalah salah satu keterampilan penting yang mesti dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan membaca dari peserta didik dapat dipandang sebagai acuan keberhasilan selama menjalani kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan semua materi pembelajaran menuntut pemahaman teori serta konsep yang dapat dimengerti atau dipahami melalui kegiatan membaca (Hasanah dan Lena, 2021: 3297).

Materi ajar di SMA/MA cukup luas. Peserta didik di SMA/MA tidak hanya mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia sebatas kata, frasa, klausa, dan juga kalimat, tetapi juga akan mempelajari materi yang berkaitan dengan sastra, yakni pada aspek membaca. Penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru kelas XI dengan materi “Prosa sebagai Karya Sastra” dan kelas XII dengan materi “Merancang Novel”. Peneliti akan menganalisis keegoisan kapitalisme dalam novel *Tanah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para Bandit, kemudian merelevansikannya dengan pembelajaran membaca di MA.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Kajian terdahulu berisi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, kajian terdahulu juga berisi persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ketika akan meneliti, penelitian terdahulu yang relevan sangat dibutuhkan oleh seorang peneliti. Hal ini bertujuan agar menghindari reduplikasi serta memperlihatkan keorisinalan penelitian. Penelitian mengenai marxisme telah dilakukan sebelumnya oleh Yusria, Juanda, dan Faisal pada tahun 2018 dengan judul “Pertentangan Kelas dalam Novel *Rima Rima Tiga Jiwa* Karya Akasa Dwipa (Tinjauan Sosiologi Sastra Marxis)”. Hasil dari penelitian ini, yakni ditemukannya pertentangan kelas antara kaum proletar dengan kaum borjuis. Silvy, Susanto, dan Rima sebagai tokoh utama dalam novel *Rima Rima Tiga Jiwa* ini mengalami suatu pertentangan kelas dengan para pejabat Negara, anggota DPR, kopassus, polisi, kaum agamawan, preman, dan kalangan berdasi. Salah satu bentuk pertentangan kelas yang ada dalam novel ini, yaitu pada saat Rima diperas oleh anggota polisi dengan alasan operasi malam. Bentuk pertentangan yang Rima lakukan tergambarkan dalam potongan cerita *Aku membutuhkan seseorang untuk kucaci maki. Yang ada dalam ingatanku sebelum ini adalah polisi-polisi sialan*. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan teori dari Karl Marx. Perbedaannya terletak pada sumber data dan fokus penelitian yang digunakan. Sumber data penelitian yang digunakan oleh Yusria, Juanda, dan Faisal berupa novel *Rima Rima Tiga Jiwa* karya Akasa Dwipa sedangkan sumber data penelitian yang peneliti gunakan adalah novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye, modul ajar, dan RPP yang digunakan guru. Penelitian yang dilakukan oleh Yusria, Juanda, dan Faisal menggunakan fokus penelitian berupa pertentangan kelas sedangkan peneliti menggunakan keegoisan kapitalisme dalam penelitian yang dilakukan. Maka dari itu, penelitian yang peneliti lakukan sedikit berbeda, yakni membahas dampak kapitalisme tidak hanya dari segi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertentangan kelas atau ketidaksetaraan kelas saja melainkan juga dampak-dampak yang lainnya seperti eksploitasi, kerusakan alam, dan monopoli kekuasaan. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis keegoisan kapitalisme berdasarkan dampak yang ditimbulkan serta merelevansikannya dengan pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru.

Penelitian terdahulu lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Devi Hari Fitriya Ningsih tahun 2019 dengan judul “Perbedaan Kelas Sosial pada Novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* Karya Pramoedya Ananta Toer”. Hasil penelitian ini, yakni ditemukannya perbedaan kelas pada novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* yang kemudian mengakibatkan konflik di antara kaum borjuis dan kaum proletar. Penindasan yang dilakukan oleh kaum borjuis memberikan kerugian dan tekanan bagi kaum proletar baik berupa fisik maupun mental. Penindasan yang dilakukan oleh kaum borjuis sedikit pun tidak memandang hak asasi manusia. Pada akhirnya kaum proletar melakukan perlawanan terhadap kaum borjuis dan berhasil menang sehingga mereka dapat terbebas dari penindasan. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan teori dari Karl Marx. Perbedaannya terletak pada sumber data dan fokus penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer sedangkan sumber data penelitian yang peneliti gunakan adalah novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye, modul ajar, dan RPP yang digunakan guru. Kemudian fokus dalam penelitian ini adalah perbedaan kelas sosial sedangkan fokus dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah keegoisan kapitalisme dan relevansinya dalam pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, penelitian yang peneliti lakukan sedikit berbeda, yakni membahas dampak kapitalisme tidak hanya dari segi perbedaan kelas sosial atau ketidaksetaraan kelas saja melainkan juga dampak-dampak yang lainnya seperti eksploitasi, kerusakan alam, dan monopoli kekuasaan. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis keegoisan kapitalisme berdasarkan dampak yang ditimbulkan serta merelevansikannya dengan pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hamzah Masud dan Shahzeb Syafi' pada tahun 2020 dengan judul "*Exploring Marxist Perspective Amidst Exploitation And False Consciousness in Hosain's The Old Man*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Attia Hosain yang merupakan seorang penulis cerita pendek, telah dapat mengangkat contoh-contoh eksploitasi dan kesadaran palsu ke dalam tulisannya. Penelitian ini juga menjelaskan mengenai bentuk eksploitasi orang miskin oleh orang kaya yang terdapat dalam cerita pendek Attia Hosein. Kelas pekerja miskin digambarkan dengan sikap tunduk orang tua dan kelas atas digambarkan dengan majikan yang kejam dan suka mengeksploitasi orang miskin. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan teori dari Karl Marx. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada sumber data dan fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerita pendek berjudul *The Old Man* karya Attia Hosain sedangkan sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian peneliti adalah novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye, modul ajar, dan RPP yang digunakan guru. Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploitasi dan kesadaran palsu sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah keegoisan kapitalisme dan relevansinya dalam pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru. Maka dari itu, penelitian yang peneliti lakukan sedikit berbeda, yakni membahas dampak kapitalisme tidak hanya dari segi eksploitasi saja melainkan juga dampak-dampak yang lainnya seperti kerusakan alam, ketidaksetaraan kelas, dan monopoli kekuasaan. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis keegoisan kapitalisme berdasarkan dampak yang ditimbulkan serta merelevansikannya dengan pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru.

C Kerangka Berpikir

Penelitian khusus mengenai keegoisan kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye belum pernah dilakukan sebelumnya. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru. Peneliti akan menganalisis dampak kapitalisme dengan menggunakan pendapat Karl Marx sebagai *grand theory*. Setelah peneliti melakukan analisis dampak kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit*, peneliti menganalisis keegoisan kapitalisme berdasarkan dampak-dampak kapitalisme yang ditemukan kemudian merelevansikannya dengan pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan teori yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh kerangka berpikir sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kapitalisme. Peneliti menyajikan dan memaparkan dengan rinci terkait dampak kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye berdasarkan teori Karl Marx. Selain itu, peneliti juga menyajikan dan memaparkan keegoisan kapitalisme berdasarkan dampak-dampak yang ditemukan serta menyajikan relevansi analisis keegoisan kapitalisme dalam pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menyebut penelitian ini kualitatif karena peneliti menggambarkan keadaan penelitian berdasarkan fakta-fakta yang didapat dari kegiatan penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara induktif dari hal-hal yang khusus ke tema umum dan peneliti melakukan interpretasi data (Creswell, 2021: 13).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ditentukan oleh peneliti sendiri. Hal ini bertujuan untuk efisiensi waktu karena penelitian yang dilakukan tidak terikat oleh tempat. Akan tetapi, pada proses melakukan penelitian relevansi peneliti melakukan penelitian di sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah MAN 2 Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 1 Oktober 2023 hingga 10 Februari 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk skema, gambar, dan kata. Dalam suatu penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antarkategori atau jenis, *flowchart*, dan lainnya (Sugiyono, 2015: 341). Data yang digunakan dalam penelitian Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru adalah teks yang ada di dalam novel tersebut. Teks yang ada di dalam novel tersebut akan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori kapitalisme Marx.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber yang menjadi tempat data diperoleh atau ditemukan. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Sabak Grip Nusantara, cetakan pertama Februari 2023 dengan tebal 433 halaman. Teks-teks yang ada dalam novel tersebut akan dijadikan sebagai data penelitian untuk dianalisis. Selain itu, terdapat pula sumber data lain dari penelitian ini, yakni modul ajar dan RPP yang digunakan guru di MAN 2 Kota Pekanbaru.

Partisipan

Penelitian ini tidak memiliki partisipan utama karena sumber data penelitian ini adalah novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye dan juga modul ajar serta RPP yang digunakan guru di MAN 2 Kota Pekanbaru. Akan tetapi, peneliti mendapat informasi mengenai materi pembelajaran membaca yang digunakan guru di MAN 2 Kota Pekanbaru dari seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MAN 2 Kota Pekanbaru.

Instrumen Penelitian

Peneliti adalah instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif. Karena peneliti merupakan instrumen dalam penelitian, maka peneliti juga harus divalidasi untuk mengetahui kesiapan peneliti melakukan sebuah penelitian yang selanjutnya akan turun ke lapangan. Validasi yang dilakukan pada peneliti meliputi validasi mengenai pemahaman metode dalam penelitian kualitatif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan pengetahuan terhadap bidang atau objek yang akan diteliti, dan kesiapan dari peneliti untuk memasuki objek dari penelitiannya, baik akademik maupun logistik (Sugiyono, 2015: 305). Peneliti dibantu oleh instrumen penelitian berupa tabel klasifikasi dampak kapitalisme dan tabel identifikasi dampak kapitalisme.

No.	Kutipan dalam Novel	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Tabel 1.1 Klasifikasi Dampak Kapitalisme

Keterangan:

- NDP : Nomor Data Penelitian
- DKE : Dampak Kapitalisme Eksploitasi
- DKKA : Dampak Kapitalisme Kerusakan Alam
- DKMK : Dampak Kapitalisme Monopoli Kekuasaan
- DKKK : Dampak Kapitalisme Ketidaksetaraan Kelas

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Tabel 1.2 Identifikasi Dampak Kapitalisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menganalisis atau mengkaji dokumen berupa novel untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data simak dan catat. Teknik simak merupakan sebuah cara pengumpulan data melalui menyimak pemakaian bahasa, baik bahasa tulis maupun lisan (Azwardi, 2018: 103). Teknik simak ini tidak dapat berdiri sendiri. Teknik ini harus diikuti dengan teknik lanjutan. Teknik lanjutan tersebut dapat berupa teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam. Teknik lanjutan yang peneliti gunakan adalah teknik catat. Hal ini dikarenakan teknik tersebut yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Teknik catat merupakan teknik lanjutan yang dilakukan oleh seorang peneliti ketika mempraktikkan teknik simak (Azwardi, 2018: 103).

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, terdapat langkah-langkah pengumpulan data yang peneliti lakukan. *Pertama*, peneliti membaca secara keseluruhan isi novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye dan menandai data-data yang penting. *Kedua*, peneliti mencatat kalimat-kalimat maupun dialog yang dituturkan para tokoh sebagai data penelitian. Data-data tersebut merupakan data yang berkaitan dengan kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye, yakni eksploitasi, kerusakan alam, ketidaksetaraan kelas, dan monopoli kekuasaan. Teknik ini juga peneliti gunakan dalam melakukan penelitian relevansi. Peneliti merelevansikan hasil penelitian keegoisan kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* dengan pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru.

G Teknik Uji Validitas Data

Data yang objektif dapat ditemukan dengan melakukan triangulasi guna menguji keabsahan data yang ada. Triangulasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan pengecekan yang didapat dari berbagai cara, sumber, dan waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi cara, dan juga triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Peneliti mengumpulkan data-data yang sekaligus dapat menguji kredibilitas data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dengan berbagai teknik pengumpulan data dan juga dengan berbagai sumber data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses menemukan dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara, dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam jenis atau kategori, merincikan ke dalam unit-unit, melakukan suatu sintesa, menyusun data ke dalam suatu pola, memilih data yang penting dan data yang akan dipelajari, dan membuat suatu simpulan sehingga data mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang membacanya (Sugiyono, 2015: 335). Analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Analisis kualitatif menghendaki adanya penjabaran kata-kata atau kalimat dengan tidak memakai angka-angka statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data deskriptif kualitatif, yakni analisis dengan cara menggambarkan suatu hal secara sistematis, objektif, jelas, dan akhirnya dapat merumuskan kesimpulan, sehingga bentuk-bentuk keegoisan kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye dapat diketahui dengan baik. Analisis ini memberikan informasi berupa keegoisan kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye dan relevansinya dalam pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru.

Langkah-langkah menganalisis data dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Identifikasi

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 337) mengemukakan bahwa identifikasi atau reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal utama, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema serta pola, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan keegoisan kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Peneliti menandai dan mencatat kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan kapitalisme dalam novel tersebut. Peneliti juga akan mempelajari modul ajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan RPP Bahasa Indonesia kelas XI dan XII yang ada di MAN 2 Kota Pekanbaru.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 341) mengemukakan bahwa bentuk tampilan data yang banyak digunakan dalam data penelitian kualitatif di masa lalu ialah teks naratif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan lainnya. Penyajian data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks naratif atau mendeskripsikannya. Peneliti membahas semua data yang berkaitan dengan dampak kapitalisme yang didapatkan dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye kemudian melakukan analisis dampak dan keegoisan kapitalisme.

Peneliti mendeskripsikan dampak-dampak kapitalisme dalam novel dengan cara menghubungkannya dengan kenyataan yang ada di tempat terbentuknya novel ini. Peneliti juga meneliti keegoisan kapitalisme yang tercermin dari dampak-dampak yang ditimbulkan kemudian menganalisis relevansi hasil analisis marxis dengan pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru pada kelas XI dan XII. Data-data mengenai dampak kapitalisme dijabarkan dalam format analisis berupa tabel klasifikasi dampak kapitalisme dan tabel identifikasi dampak kapitalisme yang dapat dilihat dalam halaman lampiran. Selain itu, hasil analisis dampak kapitalisme, keegoisan kapitalisme, dan relevansinya terhadap pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru dapat dilihat pada BAB IV Temuan dan Pembahasan. Maka dari itu, dalam BAB IV peneliti langsung membahas mengenai temuan dan pembahasan karena format analisis telah dipaparkan di halaman lampiran.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah sebuah temuan baru yang sebelumnya tidak ada (Sugiyono, 2015: 345). Penarikan simpulan dalam penelitian sangat penting dilakukan. Penarikan simpulan didasarkan pada tahap-tahap analisis yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identifikasi dan penyajian data. Verifikasi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian ini berlangsung.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki prosedur penelitian yang terdiri dari beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Menentukan Judul dan Latar Belakang Masalah Penelitian

Penentuan judul penelitian ini peneliti lakukan dengan cara membuat judul dengan beberapa variabel, menentukan teori, dan fokus penelitian yang akan digunakan. Selanjutnya, gambaran penelitian tersebut disusun dan dikonsultasikan dengan Penasihat Akademik (PA) serta dosen pembimbing.

2. Melakukan Penetapan Sumber Data Penelitian

Penetapan sumber data penelitian ini juga peneliti lakukan dengan berkonsultasi dengan Penasihat Akademik (PA) dan dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar sumber data penelitian yang digunakan sesuai dengan teori yang akan digunakan pada penelitian.

3. Menentukan Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ditentukan oleh peneliti sendiri. Hal ini bertujuan untuk efisiensi waktu karena penelitian yang dilakukan tidak terikat oleh tempat bahkan waktu. Akan tetapi, pada proses melakukan penelitian relevansi peneliti melakukan penelitian di sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian relevansi adalah MAN 2 Kota Pekanbaru.

4. Melakukan Persiapan dan Penentuan Referensi

Persiapan dan penentuan referensi ini peneliti konsultasikan dengan dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar referensi yang digunakan sesuai dengan *grand theory* yang dipilih. Peneliti melakukan beberapa kali konsultasi mengenai referensi *grand theory* yang digunakan hingga benar-benar sesuai.

5. Menentukan Partisipan Penelitian

Penelitian ini tidak memiliki partisipan utama karena sumber data penelitian ini adalah novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye, modul ajar, dan RPP yang digunakan guru di MAN 2 Kota Pekanbaru. Akan tetapi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti mencari informasi mengenai materi pembelajaran membaca yang digunakan guru di MAN 2 Kota Pekanbaru dari seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MAN 2 Kota Pekanbaru.

6. Menyusun Metodologi Penelitian

Peneliti melakukan penyusunan metodologi penelitian. Metodologi penelitian yang disusun meliputi pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, partisipan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji validitas data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

7. Mengumpulkan Data-data yang Digunakan

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data simak dan catat. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, terdapat langkah-langkah pengumpulan data yang peneliti lakukan. *Pertama*, peneliti membaca secara keseluruhan isi novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye dan menandai data-data yang penting. *Kedua*, peneliti mencatat kalimat-kalimat maupun dialog yang dituturkan para tokoh sebagai data penelitian. Data-data tersebut merupakan data yang berkaitan dengan kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye, yakni eksploitasi, kerusakan alam, monopoli kekuasaan, dan ketidaksetaraan kelas. Teknik ini juga peneliti gunakan dalam melakukan penelitian relevansi. Peneliti merelevansikan hasil penelitian keegoisan kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* dengan pembelajaran membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru.

8. Melakukan Penyusunan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dijabarkan dalam temuan penelitian dan pembahasan. Setelah melakukan penyusunan, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dengan tujuan agar hasil dan penyusunan sesuai dengan format penyusunan yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat ditarik simpulan bahwa terdapat dampak kapitalisme dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Dampak-dampak kapitalisme tersebut peneliti klasifikasikan menjadi 4 (empat), yaitu eksploitasi, kerusakan alam, monopoli kekuasaan, dan ketidaksetaraan kelas. Jumlah data yang dianalisis oleh peneliti sebanyak 43 (empat puluh tiga) data. Akan tetapi, terdapat sebanyak 6 (enam) data yang dapat diklasifikasikan lebih dari satu dampak kapitalisme. Maka dari itu, data yang didapat oleh peneliti dapat dirinci sebagai berikut:

1. Data dampak kapitalisme berupa eksploitasi sebanyak 6 (enam) data. Eksploitasi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu eksploitasi alam, eksploitasi anak, dan eksploitasi hewan. Maka dari itu, data eksploitasi ini dapat dirincikan lagi menjadi 4 (empat) data eksploitasi alam, 1 (satu) data eksploitasi anak, dan 1 (satu) data eksploitasi hewan.
2. Data dampak kapitalisme berupa kerusakan alam sebanyak 4 (empat) data.
3. Data dampak kapitalisme berupa monopoli kekuasaan sebanyak 36 (tiga puluh enam) data.
4. Data dampak kapitalisme berupa ketidaksetaraan kelas sebanyak 3 (tiga) data.

Data-data yang peneliti temukan berupa kalimat-kalimat, tuturan, dan dialog antartokoh. Data berupa dampak-dampak kapitalisme tersebut disebabkan oleh tokoh-tokoh pejabat, tokoh aparat hukum, dan tokoh-tokoh penting yang tergabung dalam organisasi Jiwa Korsa. Mereka melakukan banyak aktivitas bisnis gelap, seperti alih fungsi hutan untuk membuat perkebunan ganja, perkebunan kelapa sawit, dan tambang. Selain itu, mereka juga melakukan aktivitas bisnis lainnya, seperti penyelundupan barang elektronik, barang bajakan, perjudian, minuman keras, dan bisnis lainnya. Dengan kekuasaan yang ada serta bisnis yang mereka miliki, mereka berlaku sewenang-wenang. Oleh sebab itu, perbuatan mereka menimbulkan dampak-dampak bagi sekelilingnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak-dampak yang mereka timbulkan memperlihatkan bahwa mereka memiliki sifat egois. Sifat egois para tokoh kapitalis tersebut sesuai dengan pandangan Christine dan Situmeang dalam penelitiannya yang menyinggung tentang dampak sifat egois. Dampak-dampak kapitalisme yang ditemukan dalam novel *Tanah Para Bandit* sesuai dengan dampak sifat egois yang dikemukakan oleh Christine dan Situmeang. Sifat egois para tokoh kapitalis tercermin dari dampak yang ditimbulkan dan perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan. Perbuatan tokoh kapitalis seperti mengeksploitasi alam, hewan, mempekerjakan anak di bawah umur, dan melakukan monopoli kekuasaan memiliki tujuan untuk memperlancar bisnis-bisnis produksi mereka. Perbuatan-perbuatan tersebut memberikan berbagai dampak terhadap lingkungan sekitar. Dampak-dampak yang ditimbulkan seperti terjadinya kerusakan alam, kehidupan flora dan fauna terancam, anak-anak tidak dapat menikmati masa kecilnya, masyarakat berekonomi bawah dipenjarakan, dan bahkan dibunuh. Dengan demikian, para tokoh kapitalis dalam novel *Tanah Para Bandit* memiliki sifat egois karena mementingkan urusan pribadi walaupun sebagian besar dari mereka merupakan tokoh aparat negara.

Penelitian mengenai keegoisan kapitalisme ini berelevansi dengan pembelajaran membaca di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekanbaru. Materi yang berelevansi dengan penelitian ini terdapat di kelas XI dengan materi “Prosa sebagai Karya Sastra” dan di kelas XII dengan materi “Merancang Novel”. Penggunaan novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye relevan dengan materi-materi tersebut. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat menginterpretasi isi novel dan pandangan pengarang secara mendalam karena pembahasan dalam novel tersebut menggambarkan apa yang sering terjadi di masa kini. Kegiatan interpretasi ini dapat menumbuhkan ide-ide dan semangat peserta didik dalam memahami prosa dan juga merancang novel mereka sebagai bagian dari tugas praktik Bahasa Indonesia. Dari segi hasil analisis marxis, hasil analisis marxis ini dapat menjadi pedoman guru dalam melakukan pengajaran materi prosa dengan menggunakan bahan ajar berupa novel *Tanah Para Bandit* karya Tere

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Liye. Maka dari itu, penggunaan bahan ajar berupa novel *Tanah Para Bandit* dan hasil analisis marxis dapat diterapkan dalam langkah-langkah pembelajaran.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelajar, mahasiswa, dan pihak lainnya agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai keegoisan kapitalisme yang terdapat pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik, penelitian ini hendaknya menjadi acuan dan motivasi bagi guru dalam memilih bahan ajar materi prosa.
2. Bagi para pelajar, penelitian ini hendaknya menjadi sarana belajar untuk memperbanyak ide-ide guna meningkatkan keterampilan menulis.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membuka celah-celah baru untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai Marxisme.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan tambahan referensi pengetahuan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan sastra, khususnya Marxisme.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Stephanie Theora dan Adolfo Eko Setyanto. 2021. "Representasi Egoisme dalam Film *Pintu Terlarang*". *Jurnal Komunikasi Massa* 1: 8-9.
- Afurqan, Farouq dan Rizca Haquu. 2022. "Sifat Egois pada 10 Scene Series *Layangan Putus*". *KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)* 6 (1): 256.
- Anggraeni, Ricca dan Endra Wijaya. 2019. "Pengantar mengenai Hegemoni dan Hukum: Menyoal Kembali Bekerjanya Hukum di Masyarakat". *Jurnal Magister Hukum Udayana* 8 (4): 499.
- Ariningsari, Ambarini dan Nazla Maharani Umayu. 2016. *Jendela Kritik Sastra: Menjadi Kritikus Akademika Melalui Jendela Kritik Sastra Indonesia*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Azwardi. 2018. *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Creswell, John. W. 2021. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Christine, Martha dan Ilona Vicenovie Oisina Situmeang. 2017. "Representasi Egoisme Poster Anti Perburuan Ilegal Organisasi World Wildlife Foundation". *Semiotika* 11 (2): 342.
- Gay-Evans, Olivia. 2024. *Marx's Theory of Alienation in Sociology*. (Online). Available at: <https://www.simplypsychology.org/marx-alienation.html>.
- Hasanuddin. 2019. "Pengaruh Pemberian Konseling Pribadi Terhadap Kemampuan Berargumentasi dalam Berdiskusi pada Siswa yang Introver di SMA Negeri 1 Barro". *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6 (1): 27.
- Hasanah, Asratul dan Mai Sri Lena. 2021. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar". *Edukatif* 3 (5): 3297.
- Humam, Emka. 2022. *Biografi Tere Liye, Penulis Serba Bisa Indonesia*. (Online). Available at: <https://www.gramedia.com>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Karman. 2017. "Bahasa dan Kekuasaan". *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 21 (2): 239.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online). Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Liye, Tere. 2023. *Tanah Para Bandit*. Depok: PT Sabak Grip Nusantara.
- Marx, Karl. 1887. *Kapital Sebuah Kritik Ekonomi Politik Buku I Proses Produksi Kapitalis Secara Menyeluruh*. (Oey Hay Djoen, Terjemahan). Jakarta: Hasta Mitra Ultimus – Institute for Global Justice.
- Masood, Muhammad Hamzah dan Shahzeb Shafi. 2020. "Exploring Marxist Perspektive Amidst Exploitation and False Consciousness in Hosain's *The Old Man*". *International Journal of Applied Linguistics & English Literature* 9 (3): 23.
- Masykuroh, Nihayatul. 2020. *Sistem Ekonomi Dunia: Islam, Kapitalisme dan Sosialisme dalam Perbandingan*. Banten: Media Karya Publishing.
- Munanto, Sigit dan Ade Rahima. 2020. "Watak Tokoh Protagonis dalam Novel *Perang Karya I Gusti Ngurah Putu Wijaya*". *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4 (1): 104.
- Ningsih, Devi Hari Fitriya. 2019. "Perbedaan Kelas Sosial pada Novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* Karya Pramoedya Ananta Toer". *Prosiding SENASBASA* 3 (2): 217.
- Rahayu, Alfi Karisma. 2019. "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Novel *Aroma Karsa* Karya Dewi Lestari dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah". *Skripsi*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ravanelli, Wilza. 2018. "Analisis Stilistika Novel *Mendung Tak Bermalam* Karya Abu Umar Basyier". *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Seng, Valentinus. 2012. *Herbert Marcuse: Perang Semesta Melawan Kapitalisme Global*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ssela, Joyfel Praselia, Lendy Siar, dan Feiby S. Mewengkang. 2023. "Sanksi Hukum Kepemilikan Senjata Api Ilegal oleh Warga Sipil yang Melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindak Kejahatan”. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi* XII (1): 18.

Savitri, Tania. 2021. *Mengenal Sifat Egois dan Ciri-ciri yang Dapat Timbul*. (Online). Available at: <https://hellosehat.com>. (Diakses pada tanggal 3 Mei 2023).

Singer, Peter. 2021. *Karl Marx: Sebuah Pengantar Singkat*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Cover Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 2: Tabel Klasifikasi Dampak Kapitalisme

KLASIFIKASI DAMPAK KAPITALISME

Jumlah data dampak kapitalisme yang ditemukan dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye sebanyak 43 (empat puluh tiga) data.

Keterangan:

NDP : Nomor Data Penelitian

DKE : Dampak Kapitalisme Eksploitasi

DKKA : Dampak Kapitalisme Kerusakan Alam

DKKK : Dampak Kapitalisme Ketidaksetaraan Kelas

DKMK : Dampak Kapitalisme Monopoli Kekuasaan

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
1.	Lihatlah, bukan hutan lebat di depanku. Juga bukan perkampungan, apalagi kota. Melainkan, nyaris dua puluh hektare, terhampar ujung ke ujung di tengah hutan, sebuah ladang ganja. (2023: 58)	NDP1	✓	✓		



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
2.	“Iya. Mereka akan menambah upah setelah panen dua minggu lagi, bukan?” Dua orang itu membawa senjata laras panjang, mengenakan pakaian loreng-loreng. Aku refleks segera melompat masuk ke dalam ladang ganja, tengkurap di sana. (2023: 59)	NDP2			✓	
3.	“Bagaimana dengan para peneliti dari kampus itu? Mereka masih meneliti di dekat sini?” “Bos sudah mengurusnya. Terakhir aku memeriksa, tenda-tenda telah dilipat, mereka telah pergi. Kecuali masih ada yang nekat berkeliaran lagi, mencari penyakit.” (2023: 59)	NDP3			✓	
4.	 Tadi saat di rumah ke tujuh, dari jendelanya aku melihat serombongan pekerja ladang berjalan di jalan setapak dari sisi belakang. Sepertinya mereka membuka ladang baru di sisi sana. (2023: 61)	NDP4	✓	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
5.	“Heh! Kenapa ada anak perempuan di sini?” Salah satu dari mereka berseru, mengangkat senjata laras panjang. Disusul temannya. “Apa yang kau lakukan di sini, Bocah?” Dua moncong senjata teracung ke tubuhku. ... Bertarung? Itu lebih tidak mungkin. Aku remaja usia lima belas tahun, melawan dua penjaga tinggi besar, dan terlihat terlatih. (2023: 63)	NDP5			✓	
6.	“Para peneliti sialan, mereka ternyata tetap berkeliaran di sekitar sini,” timpal rekannya. Aku mengangguk. Mulai melangkah. “Jalan lebih cepat, heh!” Salah satu dari mereka mendorong punggungku dengan popor senjata. (2023: 65)	NDP6			✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
7.	 Aku menyimpan sendiri bagian paling menyedihkan di ladang ganja itu. Bukan semata-mata membunuh yang membuatku menangis—aku tahu hanya soal waktu aku akan membunuh. Melainkan, di antara mayat-mayat bergelimpangan itu, terdapat beberapa mayat anak-anak usia sepuluh-dua belas tahun. Mereka ikut bekerja di ladang ganja itu. Mereka ikut mati. Itulah yang membuatku pias, mematung berkali-kali di sana Abu Syik meneriakiku. Menatap mayat anak-anak di kolong rumah panggung itu. Dua di antaranya terkapar saling berpegangan tangan. (2023: 77)	NDP7	✓			
8.	 Aku menoleh. Kenapa lurus? Apakah lokasi ladangnya pindah? Para penanam ganja selalu memindahkan ladang mereka. (2023: 100)	NDP8	✓	✓		
9.	... Itu rombongan yang besar. Tiga di depan adalah mobil jenis jeep hardtop, entah siapa pengemudinya, tidak terlihat dalam gelap, tapi isinya penuh dengan orang-orang membawa senjata. Di belakangnya menyusul dua truk fuso, entah apa yang dibawa, ditutup terpal. Dan.... Aku menelan ludah. Tiga mobil polisi mengiringi rombongan itu. (2023: 102)	NDP9			✓	



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
10.	 Rombongan ini, mereka tidak diam-diam memindahkan ganja tersebut. Mereka ramai. Dikawal oleh penjaga ladang dan polisi. Tidak akan ada petugas yang menghentikan rombongan ini. Polisi-polisi ini, aku menatap kerlip lampu sirine di atap mobil. “Jika kau punya uang, siapa pun bisa disuap di negeri ini, Padma.” (2023: 103)	NDP10			✓	
11.	DOR! DOR! DOR! Belasan polisi dari dua mobil paling belakang ternyata telah ikut turun, mereka maju menyerang dengan pistol. (2023:107)	NDP11			✓	
12.	Hanya orang-orang tertentu saja yang tahu apa yang sebenarnya terjadi. Bos besar pemilik ladang ganja itu jelas tahu. Atasan para polisi itu juga tahu, karena dia yang memberikan perintah pengawalan. Dan atasan dari atasannya, jenderal polisi di pusat sana, dia juga tahu. Tambahkan pejabat-pejabat penting lain yang terlibat menerima suap dalam bisnis ganja itu. Mereka juga tahu, dan marah. Sudah dua kali ‘bisnis penting’ mereka diganggu. (2023: 110)	NDP12			✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
13.	 Aku menyebut jalan itu dengan istilah ‘jalan kepalsuan’. Karena semua yang dijual di sana palsu. Toko buku menjual buku bajakan. Toko CD/DVD menjual software, film bajakan. Toko elektronik menjual barang tiruan, palsu. Hingga toko sepatu, pakaian, yang dilabeli merek terkenal, tapi palsu juga. “Sudah menyiapkan setoran bulan ini, Bang?” “Sudah, tapi mereka minta tambah. Bos besar minta tambahan.” “Buat apa lagi, Bang?” “Tidak tahu. Tapi jika kita tidak menambah setoran bulan ini, mereka mengancam melakukan razia besar.” (2023: 152)	NDP13			✓	
14.	“Mereka mudah saja ditakuti.” Ada tiga polisi di dalam mobil patroli itu, sedang membongkar isi kantong plastik yang berisi tumpukan uang. Tertawa. (2023: 154)	NDP14			✓	
15.	 Apa yang aku lakukan sekarang? Melaporkan tiga polisi korup itu? Percuma. Atasannya juga terlibat. (2023: 155)	NDP15			✓	
16.	 Dilihat dari tanda pangkatnya, dia adalah Komisaris Besar Polisi. Aku menyeringai, berbisik di kupingnya, “Hei, Bodoh! Terima kasih untuk uangnya.” (2023: 167)	NDP16			✓	



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
17.	Lihatlah, ada dua mobil patroli polisi terparkir di halamannya yang luas. Juga tiga mobil mewah, salah satunya sedan hitam metalik yang terlihat di CCTV. Tidak salah lagi, inilah targetku. Masalahnya, rumah ini dijaga ketat. Ada empat polisi berjaga di teras depan, membawa senjata laras panjang. Siapa orang kaya yang bisa menyuruh polisi mengawal rumahnya? (2023: 195)	NDP17			✓	
18.	... Aku tahu polisi busuk sepertimu. Pangkatmu baru Kombes, tapi lihat rumah ini, kaya raya. Punya pengawal khusus. Atasanmu pasti lebih berkuasa dan kaya raya. Tapi aku tidak peduli.... Jawab pertanyaanku, di mana karyawan pabrik itu? Apakah kalian telah membunuhnya? Kalian menyingkirkannya hanya karena dia memimpin demo membela hak buruh?" (2023: 202)	NDP18			✓	
19.	... Satu detik, saat penjagaanku kendur, polisi itu justru bergegas meraih pistol <i>glock</i> di pinggangnya, aku refleksi hendak menepisnya. Tidak, dia tidak mengincarku, dia justru mengarahkan pistol itu ke pelipisnya. Astaga? Apa yang hendak dia lakukan? “Hidup Jiwa Korsal!” Dia berseru pelan, lantas DOR! Menarik pelatuk pistol. (2023: 203)	NDP19			✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
20.	Siapa pun yang terlibat di kelompok jaringan polisi ini seperti loyal, dan telah bersumpah siap mati jika ketahuan, agar memutus rantai penjelasan. Mereka bukan polisi korup biasa, mereka memiliki 'kehormatan'. (2023: 204)	NDP20			✓	
21.	 Nina berusaha memeriksa siapa pemilik pabrik. Masalahnya, mereka pintar. Pemilik yang terdaftar di dokumen-dokumen bukanlah pemilik aslinya. Ada berlapis-lapis kepemilikan, dengan nama pinjaman, atau orang suruhan. <i>Ultimate</i> atau pemilik akhir pabrik itu tidak mudah diketahui. Direksi, manajemen, mereka hanya orang suruhan yang tidak tahu-menahu. (2023: 205)	NDP21			✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
22.	Pabrik besar itu terlibat dalam penyelundupan barang-barang elektronik. Pabrik itu hanya kamuflase, seolah merakit semua barang itu di sini. Legal. Resmi. Tapi sebagian besar produk itu datang utuh dari sana. Barang-barang itu murah di luar negeri, tiba di sini dikenakan pajak barang mewah dan sebagainya, menjadi mahal, dua kali lipat. Potong kompas, selundupkan saja, beres. ... Ini penyelundup kelas berat. Ribuan kontainer itu melintas di pelabuhan tanpa masalah, karena semua pihak telah disumpal. Mereka tidak hanya melibatkan polisi, mereka juga melibatkan petugas pelabuhan, bea cukai, dan sebagainya. Setiba di pabrik, mereka bungkus dengan kemasan baru. <i>Made in</i> lokal. (2023: 210)	NDP22			✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
23.	“Orang-orang itu hebat sekali. Semua skenario penyelundupan berjalan mulus. Ribuan kontainer mulai berdatangan dari China, Jepang, dan Korea. Pabrik seolah terus beroperasi, memproduksi barang elektronik, tapi 90% lebih barang-barang itu hanya diganti dengan kemasan baru. Uang mulai mengucur deras. Sebagian besar diambil oleh mereka, Kombes Polisi itu yang mengaturnya, biaya untuk perlindungan dan keamanan bisnis. Uang-uang itu entahlah digunakan untuk apa, tapi kelompok mereka jelas membutuhkan dana operasional besar untuk membeli semua pihak, termasuk partai politik. (2023: 229)	NDP23			✓	
24.	 Mereka sangat hati-hati, atau boleh jadi, mereka punya orang di media, yang bisa mencegah informasi keluar. Berita Kombes Polisi bunuh diri misalnya, tidak muncul di mana-mana. Berita taipan tua itu mati, juga tidak muncul di mana-mana. (2023: 242-243)	NDP24			✓	
25.	Dua menteri tertangkap tangan menerima suap. Media masih membahas menteri tersebut, saat berita baru muncul. Penyergapan teroris. Berita teroris ini langsung menutup keributan tentang dua menteri tertangkap. (2023:258)	NDP25			✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
26.	Susul-menyusul berita-berita lain, pemimpin daerah yang memalsukan ijazah, penyalahgunaan bantuan, termasuk penangkapan penyelundup narkoba, penggerebekkan pabrik miras, berbagai bisnis gelap lain. (2023: 258)	NDP26			✓	
27.	"Tapi aku istrinya, Pak." Bi Atun berseru, mulai menangis, "Tolonglah, kami memang orang kecil, tapi izinkan aku bertemu suamiku." .. "Ibu bisa bertemu dengan suami Ibu, tapi hanya lima belas menit." (2023: 264-265)	NDP27				✓
28.	"Suamiku bilang...." Bi Atun menyeka pipinya sebentar, "Jika dia mau bersaksi... melihat tukang lain melemparkan puntung rokok yang masih menyala, dia akan dibebaskan." Aku menatap wajah Bi Atun. Itu strategi yang licik, mengadu domba antar tukang bangunan. Tukang lain sepertinya juga ditawari hal yang sama. (2023: 267)	NDP28			✓	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
29.	Keluarga Mang Dedi dan Bi Atun itu sudah sangat susah tanpa perlu ditambah masalah baru. Sekarang, Mang Dedi Malah jadi tersangka kebakaran. Di negeri ini, mengorbankan rakyat kecil sepertinya memang mudah sekali dilakukan. Dijadikan tersangka. Dimasukkan ke penjara. Mereka tidak akan melawan, mereka hanya bisa pasrah. (2023: 268)	NDP29				✓
30.	“Siapa wanita yang bersama buronan itu?” Aku bertanya pada Chen. “Kau tidak tahu? Dia aparat dari negaramu.” Aku menelan ludah. Aparat? “Menurut informasi intelijenku, buronan ini sedang mengatur agar dia bisa mengajukan upaya hukum lagi, meminta keringanan, atau peninjauan kembali. Dia membutuhkan orang dalam mengurusnya. Wanita itu penghubungnya. Jaksa dari negaramu.” (2023: 280-281)	NDP30			✓	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
31.	“Dua puluh tahun lalu, kami para taipan adalah raja-raja kecil. Kami bisa mengatur banyak hal, mengendalikan semua pihak. Pemerintah, aparat penegak hukum, dan sebagainya. Sepanjang ada uang, urusan lancar. Polisi, jaksa, hakim, pejabat daerah setempat, termasuk tentara, mereka bisa diatur. Berikan setumpuk uang, mereka bahkan bersedia mencuci kaki kami. Bisnis berjalan lancar, perusahaan berkembang pesat, jika ada masalah, tinggal diatur. Selesai...” (2023: 292-293)	NDP31			✓	
32.	“... Contohnya jaksa wanita itu.” Taipan menunjuk ke sebelah, “Dia bersedia datang, membantuku menyiapkan dokumen, surat-surat, agar aku bisa mengajukan peninjauan kembali atas kasusku. Aku cukup memberinya uang satu-dua miliar, dan dia sudah senang, bisa melakukan perawatan wajah di luar negeri. Atasannya juga bersedia membantu, mungkin tarifnya lebih mahal lima-sepuluh miliar. Hakim, itu bisa diatur kemudian. Polisi, lebih-lebih itu, mudah saja membeli mereka. Sepanjang ada uangnya.” (2023:293)	NDP32			✓	



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
33.	“Dia adalah kaisar kerajaan yang berhasil dia bentuk. Polisi-polisi jahat, rendahan, mereka tidak lagi menunduk-nunduk kepada para pengusaha, taipan. Mereka tidak perlu lagi mencari objekkan receh di jalan. Mereka memiliki bisnis besar sekarang. Bisnis gelap. Jika rencana ini berjalan sempurna, hanya soal waktu, kamilah yang akan mencuci kaki mereka. Kamilah yang menunduk-nunduk.” (2023: 296)	NDP33			✓	
34.	 Tapi sepertinya mereka telah dilatih untuk membunuh siapa pun yang tidak dikenali. Aku menghela napas, menatapnya. Anjing-anjing ini tidak tahu terlibat ‘pertarungan’ apa. Mereka hanya dilatih untuk menyerang. Memiliki majikan yang buruk. Ini menyedihkan.... (2023: 309-310)	NDP34	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
35.	“Siapa Kaisar yang merekrutmu sejak menjadi staf kejaksaan di luar kota? Menugaskanmu untuk mengurus izin ilegal alih fungsi lahan, heh? Dengan menyuap kepala daerah, pejabat setempat. Hutan itu kalian habisi, kayu-kayunya kalian jual mahal. Lantas kalian ganti dengan perkebunan kelapa sawit. Atau tambang batu bara luas. “Siapa Kaisar yang memberimu perintah, heh! Aku melihat tumpukan dokumen di lantai dua dan lantai tiga, bukan main, entah berapa juta hektare hutan yang telah kalian kuasai secara ilegal. Entah berapa ratus triliun uang yang kalian hasilkan ...” (2023: 317)	NDP35	✓	✓	✓	
36.	 Aku tidak boleh ditemukan oleh polisi-polisi itu, mereka jelas dikendalikan oleh Sang Kaisar. Mereka jelas akan mengarang cerita jika runtuhnya bangunan ini disebabkan karena pipa gas meledak, atau apalah, dan wartawan mentah-mentah akan menelannya. (2023: 322)	NDP36			✓	
37.	 Apa isinya? Daftar rekening bank di luar negeri yang dikelola oleh jaksa. Tempat dia menyimpan uang hasil bisnis tambang, perkebunan ilegal. Rekening bank itu tersebar di berbagai negara ‘surga pajak’. Tempat-tempat yang melindungi nasabah perbankan, surga para pengemplang pajak. (2023: 331)	NDP37			✓	



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
38.	... Kasus kebakaran gedung itu telah dilupakan. Juga kasus hilangnya jaksa yang dikenal jujur, lurus. Tidak ada yang tahu. Hasil penyelidikan polisi menyatakan bahwa bangunan itu runtuh karena terlalu tua. Titik. Bagaimana dengan ledakan? Wartawan bertanya saat konferensi pers. Itu bukan suara ledakan, itu efek suara dari lantai, dinding yang berjatuhan. Apakah ada korban? Wartawan bertanya lagi. Tidak ada. Sama sekali tidak ditemukan korban di bawah reruntuhan bangunan. (2023: 334-335)	NDP38			✓	
39.	“Itu mustahil. Dengan gaji seorang jenderal pun, tidak ada rumusnya dia bisa membangun rumah di lahan seluas itu hanya dengan menabung setahun. Untuk membeli telepon genggam seperti itu saja boleh jadi tidak cukup.” (2023: 355)	NDP39			✓	
40.	 Bukankah putra sulung Mang Agus itu hanya level Tamtama, pangkatnya ada di baris terbawah? Lihat, bahkan perwira menengah terlihat di sini. Apa urusan mereka datang? (2023: 357)	NDP40			✓	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan Cerita	Nomor Data Penelitian	DKE	DKKA	DKMK	DKKK
41.	“Katanya terjadi tembak-menembak di kantor polisi. Anaknya Mang Agus sedang menginterogasi penjahat. Tiba-tiba penjahat itu merebut pistol, menembak anaknya Mang Agus. Polisi lain langsung balas menembak, penjahat itu mati. Tapi anaknya Mang Agus juga mati.” (2023: 358)	NDP41			✓	
42.	“Dan kau, Jenderal, ada di sini. Bisnis perjudian, dengan kode 303. Mengelola semua judi di seluruh negeri. Besok lusa, termasuk judi online. Berapa uang yang kalian kelola? Triliunan. Bukankah itu wajahmu, heh?” Aku tahu semua bisnis gelap kalian, termasuk minuman keras, narkoba. Ah, narkoba, aku pernah membakar ladang kalian. Menghabisi konvoi mobil kalian. Ingat kejadian itu? Akulah yang melakukannya. <i>Vigilante</i> yang akan membongkar kelompok Jiwa Korsa.... (2023: 374-375)	NDP42			✓	
43.	“.... Aku marah kepada ajudan itu. Dia menyembunyikan informasi. Itulah alasannya kenapa dia mati. Hanya karena alasan tidak mau pelanggan setia warung itu mati, dia berusaha menutupi informasi. Aku menembak kepalanya. Sisanya, kau sudah tau apa yang terjadi.” (2023: 424)	NDP43			✓	✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Tabel Identifikasi Dampak Kapitalisme Berupa Eksploitasi

IDENTIFIKASI DAMPAK KAPITALISME

Data dampak kapitalisme berupa eksploitasi dalam novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye ditemukan sebanyak 6 (enam)

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
1.	Lihatlah, bukan hutan lebat di depanku. Juga bukan perkampungan, apalagi kota. Melainkan, syaris dua puluh hektare, terhampar ujung ke ujung di tengah hutan, sebuah ladang ganja. (2023: 58)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia melakukan misi pertamanya memberantas ladang ganja. Ia terkejut melihat ladang ganja yang luas berada di tengah hutan.	NDP1
2.	... Tadi saat di rumah ke tujuh, dari jendelanya aku melihat serombongan pekerja ladang berjalan di jalan setapak dari sisi belakang. Sepertinya mereka membuka ladang baru di sisi sana. (2023: 61)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia melihat serombongan pekerja ladang berjalan di jalan setapak menuju lokasi lain. Para tokoh penjahat membuka ladang baru di sisi lain hutan tersebut.	NDP4
3.	... Aku menoleh. Kenapa lurus? Apakah lokasi ladangnya pindah? Para penanam ganja selalu memindahkan ladang mereka. (2023: 100)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menyelesaikan misi memberantas para penanam ganja bersama Abu Syik. Ia merasa heran karena lokasi misi mereka berbeda. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Padma mengetahui seluk beluk mengenai misi yang akan mereka berantas.	NDP8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
	Siapa Kaisar yang merekrutmu sejak menjadi staf kejaksan di luar kota? Menugaskanmu untuk mengurus izin ilegal alih fungsi lahan, heh? Dengan menyuap kepala daerah, pejabat setempat. Hutan itu kalian habisi, kayu-kayunya kalian jual mahal. Lantas kalian ganti dengan perkebunan kelapa sawit. Atau tambang batu bara luas. Siapa Kaisar yang memberimu perintah, heh! Aku melihat tumpukan dokumen di lantai dua dan lantai tiga, bukan main, entah berapa juta hektare hutan yang telah kalian kuasai secara ilegal. Entah berapa ratus triliun uang yang kalian hasilkan ...” (2023: 317)	Tuturan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menginterogasi tokoh jaksa yang telah melakukan ribuan kasus alih fungsi hutan menjadi perkebunan kelapa sawit, tambang, perkebunan ganja, dan bisnis-bisnis lainnya.	NDP35



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
5.	Aku menyimpan sendiri bagian paling menyedihkan di ladang ganja itu. Bukan semata-mata membunuh yang membuatku menangis—aku tahu hanya soal waktu aku akan membunuh. Melainkan, di antara mayat-mayat bergelimpangan itu, terdapat beberapa mayat anak-anak usia sepuluh-dua belas tahun. Mereka ikut bekerja di ladang ganja itu. Mereka ikut mati. Itulah yang membuatku pias, mematung berkali-kali di sana Abu Syik meneriakiku. Menatap mayat anak-anak di kolong rumah panggung itu. Dua di antaranya terkapar saling berpegangan tangan. (2023: 77)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia sedih melihat anak-anak yang mati di ladang ganja. Anak-anak tersebut ternyata juga ikut menjadi pekerja di ladang ganja.	NDP7
6.	... Tapi sepertinya mereka telah dilatih untuk membunuh siapa pun yang tidak dikenali. Aku menghela napas, menatapnya. Anjing-anjing ini tidak tahu terlibat ‘pertarungan’ apa. Mereka hanya dilatih untuk menyerang. Memiliki majikan yang buruk. Ini menyedihkan.... (2023: 309-310)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia sedang menjalankan misi untuk memberantas tokoh-tokoh penjahat. Padma mendapat perlawanan dari anjing-anjing penjaga gedung ketika hendak memasuki gedung tempat tokoh penjahat bersembunyi.	NDP34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 4. Tabel Identifikasi Dampak Kapitalisme Berupa Kerusakan Alam

IDENTIFIKASI DAMPAK KAPITALISME

Data dampak kapitalisme berupa kerusakan alam dalam novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye ditemukan sebanyak 4 (empat)

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
1.	Lihatlah, bukan hutan lebat di depanku. Juga bukan perkampungan, apalagi kota. Melainkan, syaris dua puluh hektare, terhampar ujung ke ujung di tengah hutan, sebuah ladang ganja. (2023: 58)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia melakukan misi pertamanya memberantas ladang ganja. Ia terkejut melihat ladang ganja yang luas berada di tengah hutan.	NDP1
2.	... Tadi saat di rumah ke tujuh, dari jendelanya aku melihat serombongan pekerja ladang berjalan di jalan setapak dari sisi belakang. Sepertinya mereka membuka ladang baru di sisi sana. (2023: 61)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia melihat serombongan pekerja ladang berjalan di jalan setapak menuju lokasi lain. Para tokoh penjahat membuka ladang baru di sisi lain hutan tersebut.	NDP4
3.	... Aku menoleh. Kenapa lurus? Apakah lokasi ladangnya pindah? Para penanam ganja selalu memindahkan ladang mereka. (2023: 100)	Pernyataan di samping disampaikan oleh Padma ketika ia menyelesaikan misi memberantas para penanam ganja bersama Abu Syik. Ia merasa heran karena lokasi misi mereka berbeda. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Padma mengetahui seluk beluk mengenai misi yang akan mereka berantas.	NDP8



Hak Cipta dan Hak Penulisan Ilmiah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
2.	Siapa Kaisar yang merekrutmu sejak menjadi staf kejaksaan di luar kota? Menugaskanmu untuk mengurus izin ilegal alih fungsi lahan, heh? Dengan menyuap kepala daerah, pejabat setempat. Hutan itu kalian habisi, kayu-kayunya kalian jual mahal. Lantas kalian ganti dengan perkebunan kelapa sawit. Atau tambang batu bara luas. Siapa Kaisar yang memberimu perintah, heh! Aku melihat tumpukan dokumen di lantai dua dan lantai tiga, bukan main, entah berapa juta hektare hutan yang telah kalian kuasai secara ilegal. Entah berapa ratus triliun uang yang kalian hasilkan ...” (2023: 317)	Tuturan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menginterogasi tokoh jaksa yang telah melakukan ribuan kasus alih fungsi hutan menjadi perkebunan kelapa sawit, tambang, perkebunan ganja, dan bisnis-bisnis lainnya.	NDP35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 5. Tabel Identifikasi Dampak Kapitalisme Berupa Ketidaksetaraan Kelas

IDENTIFIKASI DAMPAK KAPITALISME

Data dampak kapitalisme berupa ketidaksetaraan kelas dalam novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye ditemukan sebanyak 3 (tiga) data.

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
1.	"Tapi aku istrinya, Pak." Bi Atun berseru, mulai menangis, "Tolonglah, kami memang orang kecil, tapi izinkan aku bertemu suamiku." Ibu bisa bertemu dengan suami Ibu, tapi hanya lima belas menit." (2023: 264-265)	Dialog ini dilakukan oleh Bi Atun dan salah satu tokoh polisi penjaga pintu masuk penjara. Bi Atun ingin menemui suaminya yang dipenjara padahal tidak bersalah.	
2.	Keluarga Mang Dedi dan Bi Atun itu sudah sangat susah tanpa perlu ditambah masalah baru. Sekarang, Mang Dedi Malah jadi tersangka kebakaran. Di negeri ini, mengorbankan rakyat kecil sepertinya memang mudah sekali dilakukan. Dijadikan tersangka. Dimasukkan ke penjara. Mereka tidak akan melawan, mereka hanya bisa pasrah. (2023: 268)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia merasa iba terhadap kejadian yang menimpa Mang Dedi dan Bi Atun.	

Nomor Data Penelitian	Konteks	Kutipan dalam Novel
	Tuturan ini disampaikan oleh tokoh Jenderal Polisi yang disebut sebagai ‘Kaisar’. Ia menjelaskan mengenai kematian anak Mang Agus yang direkayasanya.	... Aku marah kepada ajudan itu. Dia menyembunyikan informasi. Itulah alasannya kenapa dia mati. Hanya karena alasan tidak mau pelanggan setia warung itu mati, dia berusaha menutupi informasi. Aku menembak kepalanya. Bisanya, kau sudah tau apa yang terjadi.” (2023: 424)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 6. Tabel Identifikasi Dampak Kapitalisme Berupa Monopoli Kekuasaan

IDENTIFIKASI DAMPAK KAPITALISME

Data dampak kapitalisme berupa monopoli kekuasaan dalam novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye ditemukan sebanyak 36 (tiga puluh enam) data.

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
1.	“Ya. Mereka akan menambah upah setelah panen dua minggu lagi, bukan?” Dua orang itu membawa senjata laras panjang, mengenakan pakaian loreng-loreng. Aku refleks segera melompat masuk ke dalam ladang ganja, tengkurap di sana. (2023: 59)	Tuturan ini disampaikan oleh tokoh penjaga ladang ganja berbaju loreng-loreng. Ia sedang membicarakan upah dari hasil menjaga ladang ganja bersama rekannya.	NDP2
2.	“Bagaimana dengan para peneliti dari kampus itu? Mereka masih meneliti di dekat sini?” “Bos sudah mengurusnya. Terakhir aku memeriksa, tenda-tenda telah dilipat, mereka telah pergi. Kecuali masih ada yang nekat berkeliaran lagi, mencari penyakit.” (2023: 59)	Dialog ini dilakukan oleh dua orang penjaga ladang ganja berbaju loreng-loreng dengan senjata lengkap di tangannya. Mereka membicarakan orang-orang yang datang ke hutan dekat dengan lokasi ladang ganja yang mereka jaga. Mereka bertugas untuk membunuh siapa saja yang menghalangi bisnis mereka.	NDP3



© Hak Cipta

Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic Univ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
3.	Heh! Kenapa ada anak perempuan di sini?” Salah satu dari mereka berseru, mengangkat senjata laras panjang. Disusul temannya. Apa yang kau lakukan di sini, Bocah?” Dua moncong senjata teracung ke tubuhku. Bertarung? Itu lebih tidak mungkin. Aku remaja usia lima belas tahun, melawan dua penjaga tinggi besar, dan terlihat terlatih. (2023: 63)	Percakapan ini dilakukan oleh dua orang penjaga ladang ganja ketika mereka melihat Padma memasuki ladang ganja yang mereka jaga. Mereka terlihat waspada terhadap Padma dan mereka tidak ragu untuk mengarahkan senjata mereka ke arah Padma.	NDP5
4.	Para peneliti sialan, mereka ternyata tetap berkeliaran di sekitar sini,” timpal rekannya. Aku mengangguk. Mulai melangkah. Jalan lebih cepat, heh!” Salah satu dari mereka mendorong punggungku dengan popor senjata. (2023: 65)	Tuturan ini disampaikan oleh dua orang penjaga ladang ganja ketika melihat Padma memasuki ladang ganja yang mereka jaga. Mereka waspada terhadap Padma dan tidak ragu untuk mengarahkan senjata ke arah Padma.	NDP6
5.	... Itu rombongan yang besar. Tiga di depan adalah mobil jenis jeep hardtop, entah siapa pengemudinya, tidak terlihat dalam gelap, tapi isinya penuh dengan orang-orang membawa senjata. Di belakangnya menyusul dua truk fuso, entah apa yang dibawa, ditutup terpal. Dan.... Aku menelan ludah. Tiga mobil polisi mengiringi rombongan itu. (2023: 102)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia memantau aktivitas bisnis organisasi Jiwa Korsa bersama Abu Syik. Mereka berencana menggagalkan misi para tokoh yang tergabung dalam organisasi Jiwa Korsa, yakni menjual hasil panen ganja.	NDP9



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
6.	Rombongan ini, mereka tidak diam-diam memindahkan ganja tersebut. Mereka ramai. Dikawal oleh penjaga ladang dan polisi. Tidak akan ada petugas yang menghentikan rombongan ini. Polisi-polisi ini, aku menatap kerlip lampu sirine di atap mobil. "Jika kau punya uang, siapa pun bisa disuap di negeri ini, Padma." (2023: 103)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia dan Abu Syik menjalankan misi untuk menggagalkan penjualan hasil panen ganja. Pernyataan ini diikuti oleh tuturan yang disampaikan oleh Abu Syik mengenai kegiatan suap di negara tersebut.	NDP10
7.	DOR! DOR! DOR! Belasan polisi dari dua mobil paling belakang ternyata telah ikut turun, mereka maju menyerang dengan pistol. (2023:107)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia dan Abu Syik diserang oleh belasan tokoh polisi yang tergabung dalam organisasi Jiwa Kors. Mereka diserang ketika hendak menggagalkan misi para tokoh organisasi Jiwa Kors, yakni menjual hasil panen ganja.	NDP11
8.	Hanya orang-orang tertentu saja yang tahu apa yang sebenarnya terjadi. Bos besar pemilik ladang ganja itu jelas tahu. Atasan para polisi itu juga tahu, karena dia yang memberikan perintah pengawalan. Dan atasan dari atasannya, jenderal polisi di pusat sana, dia juga tahu. Tambahkan pejabat-pejabat penting lain yang terlibat menerima suap dalam bisnis ganja itu. Mereka juga tahu, dan marah. Sudah dua kali 'bisnis penting' mereka diganggu. (2023: 110)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia dan Abu Syik berhasil menggagalkan penjualan hasil panen ganja.	NDP12



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
9.	Aku menyebut jalan itu dengan istilah ‘jalan kepalsuan’. Karena semua yang dijual di sana palsu. Toko buku menjual buku bajakan. Toko CD/DVD menjual software, film bajakan. Toko elektronik menjual barang tiruan, palsu. Hingga toko sepatu, pakaian, yang dilabeli merek terkenal, tapi palsu juga. “Sudah menyiapkan setoran bulan ini, Bang?” “Sudah, tapi mereka minta tambah. Bos besar minta tambahan.” “Buat apa lagi, Bang?” “Tidak tahu. Tapi jika kita tidak menambah setoran bulan ini, mereka mengancam melakukan razia besar.” (2023: 152)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menelusuri bisnis di ‘jalan kepalsuan’. Pernyataan ini diikuti dengan dialog yang dilakukan oleh dua orang pedagang di ‘jalan kepalsuan’.	NDP13
10.	“Mereka mudah saja ditakuti.” Ada tiga polisi di dalam mobil patroli itu, sedang membongkar isi kantong plastik yang berisi tumpukan uang. Tertawa. (2023: 154)	Tuturan ini disampaikan oleh salah satu tokoh polisi yang meminta setoran pada para pedagang di ‘jalan kepalsuan’.	NDP14
11.	... Apa yang aku lakukan sekarang? Melaporkan tiga polisi korup itu? Percuma. Atasannya juga terlibat. (2023: 155)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia sedang memikirkan langkah selanjutnya untuk menumpas kejahatan para tokoh polisi.	NDP15



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
2.	Dilihat dari tanda pangkatnya, dia adalah Komisaris Besar Polisi. Aku menyeringai, berbisik di kupingnya, “Hei, Bodoh! Terima kasih untuk uangnya.” (2023: 167)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia berhasil mengambil kembali uang setoran yang diterima para tokoh polisi. Pernyataan ini diikuti dengan tuturan yang disampaikan Padma kepada tokoh Komisaris Besar Polisi yang ikut memeras para pedagang di ‘jalan kepalsuan’.	NDP16
3.	Lihatlah, ada dua mobil patroli polisi terparkir di halamannya yang luas. Juga tiga mobil mewah, salah satunya sedan hitam metalik yang terlihat di CCTV. Tidak salah lagi, inilah targetku. Masalahnya, rumah ini dijaga ketat. Ada empat polisi berjaga di teras depan, membawa senjata laras panjang. Siapa orang kaya yang bisa menyuruh polisi mengawal rumahnya? (2023: 195)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia memantau rumah tokoh Komisaris Besar Polisi yang telah melakukan pemerasan pada para penjual di ‘jalan kepalsuan’ dan melakukan pembunuhan terhadap suami ibu kos Padma.	NDP17
14.	“... Aku tahu polisi busuk sepertimu. Pangkatmu baru Kombes, tapi lihat rumah ini, kaya raya. Punya pengawal khusus. Atasanmu pasti lebih berkuasa dan kaya raya. Tapi aku tidak peduli.... Jawab pertanyaanku, di mana karyawan pabrik itu? Apakah kalian telah membunuhnya? Kalian menyingkirkannya hanya karena dia memimpin demo membela hak buruh?” (2023: 202)	Tuturan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menginterogasi tokoh Komisaris Besar Polisi yang telah memeras para pedagang di ‘jalan kepalsuan’ dan membunuh suami ibu kos Padma.	NDP18



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
15.	Nina berusaha memeriksa siapa pemilik pabrik. Masalahnya, mereka pintar. Pemilik yang terdaftar di dokumen-dokumen bukanlah pemilik aslinya. Ada berlapis-lapis kepemilikan, dengan nama pinjaman, atau orang suruhan. <i>Ultimate</i> atau pemilik akhir pabrik itu tidak mudah diketahui. Direksi, manajemen, mereka hanya orang suruhan yang tidak tahu-menahu. (2023: 205)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menyelidiki kepemilikan pabrik elektronik yang dimiliki oleh para anggota organisasi Jiwa Korsa.	NDP21
16.	Pabrik besar itu terlibat dalam penyelundupan barang-barang elektronik. Pabrik itu hanya kamufase, seolah merakit semua barang itu di Sni. Legal. Resmi. Tapi sebagian besar produk itu datang utuh dari sana. Barang-barang itu murah di luar negeri, tiba di sini dikenakan pajak barang mewah dan sebagainya, menjadi mahal, dua kali lipat. Potong kompas, selundupkan saja, beres. ... Ini penyelundup kelas berat. Ribuan kontainer itu melintas di pelabuhan tanpa masalah, karena semua pihak telah disumpal. Mereka tidak hanya melibatkan polisi, mereka juga melibatkan petugas pelabuhan, bea cukai, dan sebagainya. Setiba di pabrik, mereka bungkus dengan kemasan baru. <i>Made in</i> lokal. (2023: 210)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menyelidiki kebenaran mengenai pabrik elektronik organisasi Jiwa Korsa. Pabrik tersebut ternyata bukan pabrik biasa melainkan pabrik yang terlibat dalam penyelundupan barang-barang elektronik.	NDP22



- Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
7.	Orang-orang itu hebat sekali. Semua skenario penyelundupan berjalan mulus. Ribuan kontainer mulai berdatangan dari China, Jepang, dan Korea. Pabrik seolah terus beroperasi, memproduksi barang elektronik, tapi 90% lebih barang-barang itu hanya diganti dengan kemasan baru. Uang mulai mengucur deras. Sebagian besar diambil oleh mereka, Kombes Polisi itu yang mengaturnya, biaya untuk perlindungan dan keamanan bisnis. Uang-uang itu entahlah digunakan untuk apa, tapi kelompok mereka jelas membutuhkan dana operasional besar untuk membeli semua pihak, termasuk partai politik. (2023: 229)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia berhasil menyelidiki secara mendalam asal usul pabrik elektronik yang dimiliki organisasi Jiwa Korsia.	NDP23
18.	... Mereka sangat hati-hati, atau boleh jadi, mereka punya orang di media, yang bisa mencegah informasi keluar. Berita Kombes Polisi bunuh diri misalnya, tidak muncul di mana-mana. Berita taipan tua itu mati, juga tidak muncul di mana-mana. (2023: 242-243)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menyelidiki organisasi Jiwa Korsia dan orang-orang yang tergabung di dalamnya.	NDP24



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
20.	Dua menteri tertangkap tangan menerima suap. Media masih membahas menteri tersebut, saat berita baru muncul. Penyergapan teroris. Berita teroris ini langsung menutup keributan tentang dua menteri tertangkap. (2023:258)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma karena ia merasa curiga bahwa organisasi Jiwa Korsia memiliki orang-orang di dunia media.	NDP25
20.	Susul-menyusul berita-berita lain, pemimpin daerah yang memalsukan ijazah, penyalahgunaan bantuan, termasuk penangkapan penyelundup narkoba, penggerekkan pabrik miras, berbagai bisnis gelap lain. (2023: 258)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menyelidiki orang-orang yang tergabung dalam organisasi Jiwa Korsia.	NDP26
21.	Siapa pun yang terlibat di kelompok jaringan polisi ini sepertinya loyal, dan telah bersumpah siap mati jika ketahuan, agar memutus rantai penjelasan. Mereka bukan polisi korup biasa, mereka memiliki 'kehormatan'. (2023: 204)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menyelidiki organisasi Jiwa Korsia.	NDP20



- Hak Cipta dan Hak Penjualan: UIN SUSKA RIAU
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
22.	22. Satu detik, saat penjagaanku kendur, polisi itu justru bergegas meraih pistol <i>glock</i> di pinggangnya, aku refleks hendak menepisnya. Tidak, dia tidak mengincarku, dia justru mengarahkan pistol itu ke pelipisnya. Astaga? Apa yang hendak dia lakukan? “Hidup Jiwa Korsa!” Dia berseru pelan, lantas DOR! Menarik pelatuk pistol. (2023: 203)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menginterogasi tokoh Komisaris Besar Polisi. Pernyataan ini diikuti dengan tuturan yang disampaikan oleh tokoh Komisaris Besar Polisi.	NDP19
23.	23. Suamiku bilang....” Bi Atun menyeka pipinya sebentar, “Jika dia mau bersaksi... melihat tukang lain melemparkan puntung rokok yang masih menyala, dia akan dibebaskan.” Aku menatap wajah Bi Atun. Itu strategi yang licik, mengadu domba antar tukang bangunan. Tukang lain sepertinya juga ditawari hal yang sama. (2023: 267)	Tuturan ini disampaikan oleh Bi Atun setelah ia bertemu suaminya di penjara. Tuturan ini diikuti dengan pernyataan yang disampaikan oleh Padma mengenai strategi licik para anggota organisasi Jiwa Korsa.	NDP28



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Hak Milik

© Hak Cipta dan Hak Milik dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
24.	“Siapa Kaisar yang merekrutmu sejak menjadi staf kejaksaan di luar kota? Menugaskanmu untuk mengurus izin ilegal alih fungsi lahan, heh? Dengan menyuap kepala daerah, pejabat setempat. Hutan itu kalian habisi, kayu-kayunya kalian jual mahal. Lantas kalian ganti dengan perkebunan kelapa sawit. Atau tambang batu bara luas. “Siapa Kaisar yang memberimu perintah, heh! Aku melihat tumpukan dokumen di lantai dua dan lantai tiga, bukan main, entah berapa juta hektare hutan yang telah kalian kuasai secara ilegal. Entah berapa ratus triliun uang yang kalian hasilkan.... (2023: 317)	Tuturan ini disampaikan oleh Padma ketika ia menginterogasi seorang tokoh jaksa terkenal.	NDP35
25.	“Siapa wanita yang bersama buronan itu?” Aku bertanya pada Chen. “Kau tidak tahu? Dia aparat dari negaramu.” Aku menelan ludah. Aparat? “Menurut informasi intelijenku, buronan ini sedang mengatur agar dia bisa mengajukan upaya hukum lagi, meminta keringanan, atau peninjauan kembali. Dia membutuhkan orang dalam mengurusnya. Wanita itu penghubungnya. Jaksa dari negaramu.” (2023: 280-281)	Dialog ini dilakukan oleh Padma dan Chen yang merupakan seorang polisi Singapura. Mereka membahas mengenai buronan negara serta orang yang bersamanya.	NDP30



© Hak Cipta

UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
26.	... Contohnya jaksa wanita itu.” Taipan menunjuk ke sebelah, “Dia bersedia datang, membantuku menyiapkan dokumen, surat-surat, agar aku bisa mengajukan peninjauan kembali atas kasusku. Aku cukup memberinya uang satu-dua miliar, dan dia sudah senang, bisa melakukan perawatan wajah di luar negeri. Atasannya juga bersedia membantu, mungkin tarifnya lebih mahal lima-sepuluh miliar. Hakim, itu bisa diatur kemudian. Polisi, lebih-lebih itu, mudah saja membeli mereka. Sepanjang ada uangnya.” (2023:293)	Tuturan ini disampaikan oleh Taipan yang dahulu ikut menjalankan bisnis bersama anggota Jiwa Korsa. Taipan ini menjelaskan rencananya serta menjelaskan profesi orang yang sedang bersamanya.	NDP32
27.	Dua puluh tahun lalu, kami para taipan adalah raja-raja kecil. Kami bisa mengatur banyak hal, mengendalikan semua pihak. Pemerintah, aparat penegak hukum, dan sebagainya. Sepanjang ada uang, urusan lancar. Polisi, jaksa, hakim, pejabat daerah setempat, termasuk tentara, mereka bisa diatur. Berikan setumpuk uang, mereka bahkan bersedia mencuci kaki kami. Bisnis berjalan lancar, perusahaan berkembang pesat, jika ada masalah, tinggal diatur. Selesai...” (2023: 292-293)	Tuturan ini disampaikan oleh Taipan ketika ia menjelaskan masa lalunya saat bekerja sama dengan organisasi Jiwa Korsa.	NDP31



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta dan Hak Melindungi Undang-Undang

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
28.	Dia adalah kaisar kerajaan yang berhasil dia bentuk. Polisi-polisi jahat, rendahan, mereka tidak lagi menunduk-nunduk kepada para pengusaha, taipan. Mereka tidak perlu lagi mencari objekkan receh di jalan. Mereka memiliki bisnis besar sekarang. Bisnis gelap. Jika rencana ini berjalan sempurna, hanya soal waktu, kamilah yang akan mencuci kaki mereka. Kamilah yang menunduk-nunduk.” (2023: 296)	Tuturan ini disampaikan oleh Taipan yang dahulu pernah bekerja sama dengan organisasi Jiwa Korsa. Taipan menjelaskan mengenai perkembangan organisasi Jiwa Korsa.	NDP33
29.	Aku tidak boleh ditemukan oleh polisi-polisi itu, mereka jelas dikendalikan oleh Sang Kaisar. Mereka jelas akan mengarang cerita jika runtuhnya bangunan ini disebabkan karena pipa gas meledak, atau apalah, dan wartawan mentah-mentah akan menelannya. (2023: 322)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia terjebak reruntuhan bangunan.	NDP36
30.	... Apa isinya? Daftar rekening bank di luar negeri yang dikelola oleh jaksa. Tempat dia menyimpan uang hasil bisnis tambang, perkebunan ilegal. Rekening bank itu tersebar di berbagai negara ‘surga pajak’. Tempat-tempat yang melindungi nasabah perbankan, surga para pengemplang pajak. (2023: 331)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia mengetahui daftar rekening bank luar negeri yang dimiliki oleh tokoh jaksa terkenal.	NDP37

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
31.	... Kasus kebakaran gedung itu telah dilupakan. Tiga kasus hilangnya jaksa yang dikenal jujur, lurus. Tidak ada yang tahu. Hasil penyelidikan polisi menyatakan bahwa bangunan itu runtuh karena terlalu tua. Titik. Bagaimana dengan ledakan? Wartawan bertanya saat konferensi pers. Itu bukan suara ledakan, itu efek suara dari lantai, dinding yang berjatuhan. Apakah ada korban? Wartawan bertanya lagi. Tidak ada. Sama sekali tidak ditemukan korban di bawah reruntuhan bangunan. (2023: 334-335)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma ketika ia mengetahui fakta bahwa para aparat yang tergabung dalam organisasi Jiwa Korsa menutupi kasus-kasus yang mereka lakukan agar bisnis-bisnis mereka tidak diketahui publik.	NDP38
32.	Bukankah putra sulung Mang Agus itu hanya Level Tamtama, pangkatnya ada di baris terbawah? Lihat, bahkan perwira menengah terlihat di sini. Apa urusan mereka datang? (2023: 357)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma karena ia curiga bahwa ada sesuatu di balik kematian anak sulung Mang Agus.	NDP40
33.	“Itu mustahil. Dengan gaji seorang jenderal pun, tidak ada rumusnya dia bisa membangun rumah di lahan seluas itu hanya dengan menabung setahun. Untuk membeli telepon genggam seperti itu saja boleh jadi tidak cukup.” (2023: 355)	Pernyataan ini disampaikan oleh Padma karena ia mencurigai anak Mang Agus yang berpangkat Tamtama tetapi dalam setahun mampu mengumpulkan uang dalam jumlah besar.	NDP39

Hak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	4
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



- Hak Cipta dan Hak Moral dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Kutipan dalam Novel	Konteks	Nomor Data Penelitian
34.	... Aku marah kepada ajudan itu. Dia menyembunyikan informasi. Itulah alasannya kenapa dia mati. Hanya karena alasan tidak mau pelanggan setia warung itu mati, dia berusaha menutupi informasi. Aku menembak kepalanya. Sisanya, kau sudah tau apa yang terjadi.” (2023: 424)	Tuturan ini disampaikan oleh tokoh Jenderal Polisi yang disebut sebagai ‘Kaisar’. Ia menjelaskan mengenai kematian anak Mang Agus yang direkayasanya.	NDP43
35.	Katanya terjadi tembak-menembak di kantor polisi. Anaknya Mang Agus sedang menginterogasi penjahat. Tiba-tiba penjahat itu merebut pistol, menembak anaknya Mang Agus. Polisi lain langsung balas menembak, penjahat itu mati. Tapi anaknya Mang Agus juga mati.” (2023: 358)	Tuturan ini disampaikan oleh tetangga Mang Agus. Ia menjelaskan mengenai kronologi kematian anak Mang Agus yang disampaikan oleh polisi.	NDP41
36.	“Dan kau, Jenderal, ada di sini. Bisnis perjudian, dengan kode 303. Mengelola semua judi di seluruh negeri. Besok lusa, termasuk judi online. Berapa uang yang kalian kelola? Triliunan. Bukankah itu wajahmu, heh?” ... Aku tahu semua bisnis gelap kalian, termasuk minuman keras, narkoba. Ah, narkoba, aku pernah membakar ladang kalian. Menghabisi konvoi mobil kalian. Ingat kejadian itu? Akulah yang melakukannya. <i>Vigilante</i> yang akan membongkar kelompok Jiwa Korsia.... (2023: 374-375)	Tuturan ini disampaikan oleh Padma ketika ia bertemu Jenderal Polisi pemimpin organisasi Jiwa Korsia yang disebut sebagai ‘Kaisar’. Ia menginterogasi ‘Kaisar’ tersebut.	NDP42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Modul Ajar Fase F

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SMA/MA FASE F

A. Informasi Umum

Nama Guru : Tina Harianti Chan, S.Pd.
 Nama Madrasah : MAN 2 Kota Pekanbaru
 Fase/Kelas : F/XI
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Elemen : Menulis
 Materi : Prosa sebagai Karya Sastra
 Alokasi Waktu : 3 JP (3x45 menit)
 Jumlah Pertemuan : 3 Pertemuan

B. Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Beradab.
3. Bernalar kritis.

C. Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran (CP)
Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksi karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Pembelajaran (TP)

Tujuan Pembelajaran (TP)
1. Peserta didik diharapkan mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk cerpen. 2. Peserta didik diharapkan mampu menulis teks refleksi diri setelah mempelajari materi cerpen dan novel. 3. Peserta didik diharapkan mampu memodifikasi/mendekonstruksi cerpen untuk tujuan ekonomi kreatif. 4. Peserta didik diharapkan mampu menerbitkan cerpen hasil karyanya di media cetak maupun digital.

E. Indikator Pencapaian Pembelajaran (IPP)/KKTP

Indikator Pencapaian Pembelajaran (IPP)/KKTP
1. Peserta didik mampu mengenal prosa sebagai karya sastra. 2. Peserta didik mampu membedakan cerpen dan novel. 3. Peserta didik mampu menentukan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel. 4. Peserta didik mampu menafsirkan isi novel dengan melakukan analisis. 5. Memberikan penilaian terhadap hasil analisis isi novel. 6. Peserta didik mampu menulis prosa berupa cerpen.

F. Metode Pembelajaran

1. Model : *Problem Based Learning*
2. Metode : Tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, dan pemberian tugas dengan menggunakan *website* Kahoot.com.

G. Media, Alat, dan Bahan Ajar

1. Media pembelajaran yang digunakan berupa:
 - a. Proyektor
 - b. Papan tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Website Kahoot.com
- d. Berapa gambar

2. Alat pembelajaran yang digunakan berupa:

- a. Spidol
- b. Penghapus
- c. Pena

3. Bahan ajar:

- a. Juliantini, Lita. 2023. *Bahasa Indonesia 2 untuk SMA/MA Kelas XI*. Bogor: Quadra.
- b. Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye.
- c. Skripsi “Dampak Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru”.
- d. Lembar Penilaian.

H. Sumber Belajar

1. Juliantini, Lita. 2023. *Bahasa Indonesia 2 untuk SMA/MA Kelas XI*. Bogor: Quadra.
2. Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye.
3. Skripsi “Dampak Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru”.
4. Suherli dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas 11*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
5. Internet.
6. Pengalaman guru dan peserta didik.

I. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanamkan pada peserta didik meliputi nilai religius, integritas, dan gotong royong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	
Pertemuan Pertama	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. (PPK Religius) 3. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan peserta didik untuk menjaga kesehatan di musim pancaroba dengan memperbanyak minum air putih dan makan makanan yang sehat. (PPK Peduli) 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik serta menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin. 5. Mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. Bentuk pengkondisian ini dapat berupa: guru menyuruh peserta didik untuk meletakkan buku-buku selain Bahasa Indonesia ke dalam tas. (PPK Integritas) 6. Guru menyiapkan media, alat, dan bahan pembelajaran yang belum ada di kelas. 7. Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan pada peserta didik dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. 8. Guru mengarahkan atau memperkenalkan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dengan mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan dapat berupa: a. “Apakah Ananda sering membaca?” b. “Apa yang biasanya Ananda baca?” c. “Sepengetahuan Ananda, novel apa yang sudah diangkat menjadi film?” d. “Apa amanat yang bisa Ananda ambil dari novel atau cerpen yang pernah Ananda baca?”	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Guru menandai peserta didik yang paham mengenai cerpen serta novel dan yang belum sama sekali.
10. Guru menghubungkan pertanyaan tersebut dengan materi yang akan dipelajari.
11. Guru memperlihatkan dua buah karya sastra prosa dalam bentuk fisik, yaitu cerpen dan novel.
12. Guru mengarahkan siswa untuk mengetahui buku mana yang termasuk cerpen dan buku mana yang termasuk novel.
13. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari.

➤ Kegiatan Inti (115 menit)

1. Guru mengarahkan peserta didik ke materi prosa, khususnya cerpen dan novel.
2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan menugaskan peserta didik untuk mencari informasi mengenai cerpen dan novel.
3. Guru menulis pertanyaan di papan tulis dan memantau kerja kelompok peserta didik.
4. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi atau kerja kelompok selama 30 menit dan semua peserta didik menulis hasil kerja kelompoknya.
5. Guru menunjuk satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Guru dan peserta didik mengoreksi hasil kerja kelompok secara bersama-sama untuk mencari perbedaan cerpen dan novel dari segi pengertian, ciri-ciri, struktur, unsur intrinsik, unsur ekstrinsik, serta contoh cerpen dan novel terkenal.
7. Guru mengambil kesimpulan terkait perbedaan cerpen dan novel.
8. Guru menugaskan peserta didik untuk menutup buku pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari sebagai penguatan.
10. Guru menugaskan peserta didik untuk menyiapkan *handphone*.
11. Guru menjelaskan cara menyelesaikan pertanyaan objektif dengan menggunakan *website kahoot.com*.
12. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan soal menggunakan *website Kahoot.com*.
13. Setelah selesai mengerjakan soal bersama-sama, guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada seluruh peserta didik.

➤ **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru dan peserta didik membuat simpulan bersama mengenai poin-poin penting dalam materi pembelajaran yang telah dibahas.
2. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dengan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.
4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye yang tersedia di perpustakaan dalam kurun waktu sepekan.
5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 2 (3 JP X 45 menit)

K. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	
Pertemuan Kedua	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. (PPK Religius) 3. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan peserta didik untuk menjaga kesehatan di musim pancaroba dengan memperbanyak minum air putih dan makan makanan yang sehat. (PPK Peduli) 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik serta menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin. 5. Mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. Bentuk pengkondisian ini dapat berupa: guru mengarahkan peserta didik untuk meletakkan buku-buku selain Bahasa Indonesia ke dalam tas. (PPK Integritas) 6. Guru menyiapkan media, alat, dan bahan pembelajaran yang belum ada di kelas. 7. Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan pada peserta didik dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. 8. Guru mengarahkan atau memperkenalkan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dengan mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan dapat berupa: a. “Apakah Ananda masih ingat materi minggu lalu?” b. “Apa saja unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel?” c. “Bagaimana tugas membaca novelnya Ananda?” 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

➤ **Kegiatan Inti (115 menit)**

1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 1 (satu) kelompok terdiri dari 4 (empat) orang.
2. Guru menjelaskan tugas yang diberikan, yakni menafsirkan isi novel dengan melakukan analisis.
3. Guru memberi 30 (tiga puluh) menit kepada peserta didik untuk mengulas kembali bacaannya bersama teman kelompok.
4. Peserta didik melakukan analisis novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye dan dipantau oleh guru.
5. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi atau kerja kelompok selama 80 (delapan puluh) menit dan semua peserta didik menulis hasil kerja kelompoknya.
6. Hasil analisis peserta didik akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
7. Guru meminta bantuan ketua kelas untuk mengumpulkan semua buku latihan teman-temannya dan diletakkan di atas meja guru di kantor setelah jam pelajaran selesai.

➤ **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.
3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 3 (3 JP X 45 menit)

L. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	
Pertemuan Ketiga	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. (PPK Religius) 3. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan peserta didik untuk menjaga kesehatan di musim pancaroba dengan memperbanyak minum air putih dan makan makanan yang sehat. (PPK Peduli) 4. Guru memeriksa kehadiran peserta serta menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin. 5. Mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. Bentuk pengkondisian ini dapat berupa: guru mengarahkan peserta didik untuk meletakkan buku-buku selain Bahasa Indonesia ke dalam tas. (PPK Integritas) 6. Guru menyiapkan media, alat, dan bahan pembelajaran yang belum ada di kelas. 7. Guru mengarahkan atau memperkenalkan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dengan mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan dapat berupa: “Apakah Ananda masih ingat kegiatan kita minggu lalu?”. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari.	
➤ Kegiatan Inti (115 menit)	
1. Guru meminta ketua kelas untuk membagikan buku latihan teman-temannya. 2. Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok minggu lalu. 3. Buku latihan anggota kelompok yang satu ditukar dengan buku latihan anggota kelompok lainnya.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru menunjuk satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
5. Guru dan peserta didik mengoreksi hasil kerja kelompok secara bersama-sama mengenai unsur intrinsik, ekstrinsik, dan hasil tafsiran isi novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye yang dilakukan peserta didik.
6. Guru memimpin kegiatan koreksi hasil analisis dengan berpedoman pada skripsi berjudul *Keegoisan Kapitalisme dalam Novel Tanah Para Bandit: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru*.
7. Guru dan peserta didik berdiskusi bersama. Guru selalu menanyakan hasil analisis setiap kelompok dalam kegiatan koreksi bersama.
8. Guru mengambil simpulan terkait unsur intrinsik, ekstrinsik, dan hasil tafsiran isi novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye.

➤ **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru dan peserta didik membuat simpulan bersama mengenai diskusi yang dilakukan hari ini.
2. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dengan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.
4. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 4 (3 JP X 45 menit)

M. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	
Pertemuan Keempat	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. (PPK Religius) 3. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan peserta didik untuk menjaga kesehatan di musim pancaroba dengan memperbanyak minum air putih dan makan makanan yang sehat. (PPK Peduli) 4. Guru memeriksa kehadiran peserta serta menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin. 5. Mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. Bentuk pengkondisian ini dapat berupa: guru mengarahkan peserta didik untuk meletakkan buku-buku selain Bahasa Indonesia ke dalam tas. (PPK Integritas) 6. Guru menyiapkan media, alat, dan bahan pembelajaran yang belum ada di kelas. 7. Guru mengarahkan atau memperkenalkan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dengan mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan dapat berupa: “Apakah Ananda masih ingat materi minggu lalu?” 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari.	
➤ Kegiatan Inti (115 menit)	
1. Guru menjelaskan cara membuat cerpen bersambung pada peserta didik. 2. Guru mulai memberikan orientasi cerita untuk cerpen yang akan dibuat dan merekamnya dengan <i>handphone</i>.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru mendatangi peserta didik satu per satu dan meminta mereka untuk melanjutkan cerpen dari orientasi yang telah disampaikan. 4. Guru berkeliling merekam hasil ide cerita bersambung yang diperoleh dari peserta didik. 5. Setelah selesai menstimulus peserta didik dengan membuat cerpen bersama, guru mengarahkan peserta didik untuk melihat gambar yang telah dipaparkan. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar. 7. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kerangka cerpen berdasarkan gambar yang telah disajikan. 8. Guru menjelaskan cara menulis cerpen dengan media gambar. 9. Peserta didik menulis prosa berupa cerpen dengan media gambar yang telah disediakan. 10. Setelah selesai, cerpen yang telah dibuat akan dinilai oleh guru.
➤ Kegiatan Penutup (10 menit) 1. Guru dan peserta didik membuat simpulan bersama mengenai penulisan cerpen. 2. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

10 September 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bahasa Indonesia

Shafardi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197004122000031006

Tina Harianti Chan, S.Pd.
NIP 198104122007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen

1. Asesmen awal sebelum pertemuan pertama

- Apakah Ananda sering membaca?
- Apa yang biasanya Ananda baca?
- Sepengetahuan Ananda, novel atau cerpen apa yang sudah diangkat menjadi film?
- Apa amanat yang bisa Ananda ambil dari novel atau cerpen yang pernah Ananda baca?

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta Didik Hasil Asesmen Awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1.	Apakah Ananda sering membaca?		
2.	Apa yang biasanya Ananda baca?		
3.	Sepengetahuan Ananda, novel atau cerpen apa yang sudah diangkat menjadi film?		
4.	Apa amanat yang bisa Ananda ambil dari novel atau cerpen yang pernah Ananda baca?		

Tindak Lanjut Hasil Asesmen Awal

No.	Nama	No. Soal			Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3		
1.	Nama Peserta Didik					
2.	Nama Peserta Didik					
3.	Nama Peserta Didik					

2. Pertanyaan Pemantik sebelum Pertemuan Kedua

- Apakah Ananda masih ingat materi minggu lalu?
- Apa saja unsur intrinsik cerpen?
- Apa saja unsur ekstrinsik cerpen?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Asesmen awal sebelum pertemuan ketiga

- a. Apakah Anda masih ingat kegiatan kita di minggu lalu?

4. Asesmen awal sebelum pertemuan keempat

- a. Apakah Anda masih ingat materi kita di minggu lalu?

Rencana asesmen formatif

Bahasa Indonesia Quadra XI, BAB 3 halaman 75 s.d. 76.

Rencana asesmen sumatif

Bahasa Indonesia Quadra XI, BAB 3 halaman 73-74

Sumatif dengan menggunakan *website* Kahoot.com

Pertanyaan untuk Kerja Kelompok pada Pertemuan 1

1. Apa yang dimaksud dengan cerpen?
2. Apa yang dimaksud dengan novel?
3. Jelaskan ciri-ciri cerpen dan novel!
4. Jelaskan struktur cerpen dan novel!
5. Jelaskan unsur-unsur intrinsik cerpen dan novel!
6. Jelaskan unsur-unsur ekstrinsik cerpen dan novel!
7. Sebutkan 3 judul cerpen terkenal beserta nama pengarangnya! (harus sastrawan)
8. Sebutkan 3 judul cerpen populer beserta nama pengarangnya!
9. Sebutkan 5 judul novel sastra klasik beserta nama pengarangnya!
10. Sebutkan 5 judul novel populer beserta pengarangnya!

Rencana pengayaan dan remedial

Bahasa Indonesia Quadra XI, BAB 3 halaman 76-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu telah memahami apa yang dimaksud dengan prosa?		
2.	Dapatkah kamu membedakan cerpen dan novel? menjelaskan struktur cerpen?		
3.	Dapatkah kamu menjelaskan struktur cerpen?		
4.	Dapatkah kamu menjelaskan unsur intrinsik cerpen?		
5.	Dapatkah kamu menjelaskan unsur ekstrinsik cerpen?		
6.	Dapatkah kamu menulis cerpen?		

Lembar Aktivitas

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) kelas XI

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku Bahasa Indonesia 1 untuk SMA/MA Kelas XI penerbit Quadra.

Daftar Pustaka

Jeliantini, Lita. 2022. *Bahasa Indonesia 2 untuk SMA/MA Kelas XI*. Bogor: Quadra.
 Shierli dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas 11*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Penilaian

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Teknik : Nontes Bentuk : Observasi Lembar pengamatan	Teknik : Tes Bentuk : Tes tertulis Instrumen: Pertanyaan	Teknik : Tes Bentuk : Unjuk kerja Instrumen : Penugasan

LEMBAR/RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Tes yang digunakan berbentuk tes formatif karena tes ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Langkah-langkah melakukan tes :

1. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok.
2. Guru memantau peserta didik dalam berdiskusi mengenai cerpen dan novel (Pertemuan 1). Guru memantau peserta didik dalam berdiskusi menganalisis novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye.
3. Guru dan peserta didik membahas bersama mengenai cerpen dan hasil analisis novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye.
4. Jika ada beberapa jawaban yang sedikit berbeda, maka guru dapat meluruskan dan menerangkan hal yang diperdebatkan.
5. Setelah selesai, guru dapat bertanya apakah peserta didik sudah memahami atau belum.

Nama Kelompok	Jumlah Jawaban yang Benar	Keterangan
Kelompok 1 Anggota : 1. 2. 3. 4.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR/RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Guru mengamati perilaku dan sikap sehari-hari peserta didik baik terkait dalam pembelajaran maupun secara umum. Aspek perilaku yang dapat dinilai seperti: jujur, disiplin, bekerja sama, dan tanggung jawab.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		TJ	JJ	BS	DS			
1.	Nama Peserta Didik							
2.	Nama Peserta Didik							
3.	Nama Peserta Didik							
4.	Nama Peserta Didik							
5.	Nama Peserta Didik							

Keterangan :

TJ : Tanggung Jawab

JJ : Jujur

BS : Bekerja Sama

DS : Disiplin

Catatan :

A. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

25 = Kurang

50 = Cukup

75 = Baik

100 = Sangat Baik

B. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

C. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

D. Kode nilai/predikat :

00-24 = Kurang (K)

25-49 = Cukup (C)

50-74 = Baik (B)

75-100 = Sangat Baik (SB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR/RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Guru dapat menilai keterampilan peserta didik ketika diskusi sedang berlangsung. Guru menilai keterampilan dengan rubrik yang telah dibuat.

No.	Nama Peserta Didik	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor Total
1.	Nama Peserta Didik	1. Selama diskusi, siswa ikut serta menjawab pertanyaan. 2. Selama diskusi, siswa ikut serta dalam memberikan ide/gagasan. 3. Siswa mengikuti semua kerja kelompok yang dilakukan.			
2.	Nama Peserta Didik	1. Selama diskusi, siswa ikut serta menjawab pertanyaan. 2. Selama diskusi, siswa ikut serta dalam memberikan ide/gagasan. 3. Siswa mengikuti semua kerja kelompok yang dilakukan.			

Keterangan :

Ya : 100

Tidak : 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. RPP Kelas XII

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nomor: 04

Satuan : SMA/MA
 Pendidikan :
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : XII/1
 Materi Pokok : Merancang Novel
 Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan (12 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menafsir pandangan terhadap kehidupan dalam novel yang dibacanya.	3.8.1 Memahami cara menafsir pandangan terhadap kehidupan dalam novel yang dibacanya.
4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis.	3.8.2 Menjelaskan menafsir pandangan terhadap kehidupan dalam novel yang dibacanya.
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	4.8.1 Menjelaskan cara menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis.
4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	4.8.2 Memahami menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	3.9.1 Menjelaskan isi dan kebahasaan novel.
4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	3.9.2 Memahami isi dan kebahasaan novel. 4.9.1 Memahami cara merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis 4.9.2 Menjelaskan merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

C Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Peserta didik dapat memahami interpretasi pandangan melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik

Pertemuan Kedua

1. Peserta didik dapat memahami perbedaan pandangan tiap pengarang dalam karya sastra.
2. Peserta didik dapat memahami aliran sastra.

Pertemuan Ketiga

1. Peserta didik dapat memahami pengertian novel.
2. Peserta didik dapat memahami ciri-ciri novel.
3. Peserta didik dapat memahami permasalahan dalam novel.
4. Peserta didik dapat memahami gaya bahasa dalam novel.

Pertemuan Keempat

1. Peserta didik dapat memahami pengertian novel.
2. Peserta didik dapat memahami ciri-ciri novel.
3. Peserta didik dapat memahami permasalahan dalam novel.
4. Peserta didik dapat memahami gaya bahasa dalam novel.

D Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. **Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca**

Interpretasi pandangan melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Pertemuan Kedua

2. **Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang**
 - a. Perbedaan pandangan tiap pengarang dalam karya sastra.
 - b. Aliran sastra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan ketiga

3. Menganalisis isi dan kebahasaan novel

- a. Pengertian novel.
- b. Ciri-ciri novel.
- c. Permasalahan dalam novel.
- d. Gaya bahasa dalam novel.

Pertemuan keempat

4. Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan

- a. Unsur pembangun novel.
- b. Langkah-langkah membuat novel.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan *Scientific*.
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran *Discovery Learning* (Penemuan).
3. Metode : Pengamatan, Diskusi.

F. Sumber Pembelajaran

1. Buku Bahasa Indonesia Kelas XII, Quadra.
2. Internet .

G. Media Pembelajaran

1. Media : Gambar, bahan tayang *PowerPoint*.
2. Alat : LCD dan Laptop.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan

1. Guru mengondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa dan presensi.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang interpretasi pandangan melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik.
3. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Mengamati

1. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan.
2. Mencatat hal-hal penting dalam tayangan gambar.

Menanya

1. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang gambar yang ditayangkan.
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menalar

Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tayangan gambar yang menjadi tugas yang dibagi oleh guru.

Mengumpulkan Informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang interpretasi pandangan melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik.
2. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali sumber jawaban.

Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi tentang interpretasi pandangan melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Penutup

1. Peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang interpretasi pandangan melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik.
2. Penugasan untuk pertemuan yang akan datang.

Pertemuan Kedua

Pendahuluan

1. Guru mengondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa dan presensi.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perbedaan pandangan tiap pengarang dalam karya sastra, aliran sastra.
3. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Mengamati

1. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan.
2. Mencatat hal-hal penting dalam tayangan gambar.

Menanya

1. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang gambar yang ditayangkan.
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menalar

Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tayangan gambar yang menjadi tugas yang dibagi oleh guru.

Mengumpulkan Informasi

1. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang perbedaan pandangan tiap pengarang dalam karya sastra, aliran sastra.
2. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali sumber jawaban.

Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi tentang perbedaan pandangan tiap pengarang dalam karya sastra, aliran sastra.

Penutup

1. Peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang perbedaan pandangan tiap pengarang dalam karya sastra, aliran sastra.
2. Penugasan untuk pertemuan yang akan datang.

Pertemuan Ketiga

Pendahuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Guru mengondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa dan presensi.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian novel, ciri-ciri novel, permasalahan dalam novel, gaya bahasa dalam novel.
3. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Mengamati

1. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan.
2. Mencatat hal-hal penting dalam tayangan gambar.

Menanya

1. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang gambar yang ditayangkan.
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menalar

Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tayangan gambar yang menjadi tugas yang dibagi oleh guru.

Mengumpulkan Informasi

1. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang pengertian novel, ciri-ciri novel, permasalahan dalam novel, gaya bahasa dalam novel.
2. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali sumber jawaban.

Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi tentang pengertian novel, ciri-ciri novel, permasalahan dalam novel, gaya bahasa dalam novel.

Penutup

1. Peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang pengertian novel, ciri-ciri novel, permasalahan dalam novel, gaya bahasa dalam novel.
2. Penugasan untuk pertemuan yang akan datang.

Pertemuan Keempat

Pendahuluan

1. Guru mengondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa dan presensi.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang unsur pembangun novel, langkah-langkah membuat novel.
3. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Mengamati

1. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan.
2. Mencatat hal-hal penting dalam tayangan gambar.

Menanya

1. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang gambar yang ditayangkan.
2. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan dengan panduan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menalar

Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tayangan gambar yang menjadi tugas yang dibagi oleh guru.

Mengumpulkan Informasi

1. Peserta didik mencari dari berbagai sumber dan mencatat jawaban hasil diskusi tentang unsur pembangun novel, langkah-langkah membuat novel.
2. Peserta didik memvalidasi jawaban dengan mengecek kembali sumber jawaban.

Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi tentang unsur pembangun novel, langkah-langkah membuat novel.

Penutup

1. Peserta didik dengan panduan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang unsur pembangun novel, langkah-langkah membuat novel.
2. Penugasan untuk pertemuan yang akan datang.

I. Penilaian

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Pengetahuan | : Tes tertulis (<i>Essay</i>) (terlampir). |
| 2. Sikap | : Pengamatan terhadap aktivitas perilaku siswa. |
| 3. Keterampilan | : Pengamatan aktivitas diskusi kerja kelompok (terlampir). |

10 September 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bahasa Indonesia

Shafardi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197004122000031006

Tina Harianti Chan, S.Pd.
NIP 198104122007

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran RPP Nomor 04

Lampiran 1

1. Pengetahuan

Pilihan Ganda

Bacalah paragraf berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 1 s.d 5.

(1) Pengembangan nilai sangat penting dalam upaya manusia memahami dan menghayati etika ketika berinteraksi dalam berkomunikasi dengan masyarakat. (2) Pemahaman dan penghayatan nilai-nilai cukup mampu menempatkan manusia sesuai kapasitasnya. (3) Dengan demikian, perasaan saling hormat, saling sayang, dan tercipta suasana yang harmonis akan terwujud, seperti dalam kutipan berikut : (4) *Lain kali mencalonkan dirinya jadi bupati!!* Pasang huruf H besar di depan namanya, mengaku dirinya haji????!! (5) *Padahal aku tahu kelakuannya!!* Waktu jadi mahasiswa, wesel dari ibunya dipakainya untuk main judi!!

1. Nilai analisis dalam paragraf tersebut adalah
 - a. sosial
 - b. religi
 - c. moral
 - d. pendidikan
 - e. budaya
2. Pesan penulis novel disampaikan secara implisit melalui watak tokoh terdapat pada kalimat
 - a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)
3. Watak tokoh dalam penggalan novel pada paragraf tersebut dideskripsikan melalui
 - a. dialog
 - b. lingkungan
 - c. pikiran tokoh
 - d. reaksi tokoh lain
 - e. penampilan
4. Amanat yang akan disampaikan penulis melalui penggalan novel tersebut adalah
 - a. Pilihan pemimpin yang jujur agar mampu menjalankan tugas dengan baik
 - b. Jangan membiasakan diri dengan kebohongan dan kecurangan
 - c. Sekali kita berbuat curang selamanya orang lain tidak akan pernah percaya
 - d. Berhati-hatilah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama
 - e. Ucapkan selamat atas keberhasilan orang lain sebagai tanda ikut bahagia
5. Nilai yang disampaikan penulis dalam penggalan novel pada paragraf tersebut adalah
 - a. Pengkhianatan yang dilakukan oleh teman akan berakibat fatal
 - b. Kejujuran pemimpin yang bisa menjaga akan membawa kebaikan
 - c. Dendam sama dengan menaruh api pada sekam, sewaktu-waktu

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tidak bisa menerima keberhasilan orang lain termasuk penyakit hati
- e. Ketulusan bekerja sama merupakan kekuatan dalam membentuk persahabatan

Bacalah paragraf berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 6 s.d. 8.

Dan seperti kebanyakan anak-anak Melayu miskin di kampung kami yang rata-rata beanjak remaja mulai bekerja mencari uang.

6. Penggalan cerita tersebut mengandung nilai
 - a. sosial
 - b. religi
 - c. moral
 - d. pendidikan
 - e. budaya
7. Majas yang digunakan pengarang dalam penggalan cerita tersebut ada adalah
 - a. paradog
 - b. simile
 - c. sinekdoke
 - d. hiperbola
 - e. personifikasi
8. Amanat yang disampaikan pengarang dalam penggalan cerita adalah
 - a. Kebahasaan masyarakat Melayu yang menyuruh anak untuk memenuhi kebutuhannya sendiri
 - b. Melayu termasuk kampung miskin sehingga harus memperkerjakan anak dan remaja.
 - c. Anak yang sudah mulai remaja harus membantu orang tua mencari nafkah untuk keluarga
 - d. Remaja harus lepas dari orang tua dan belajar mengurus semua kebutuhannya sendiri
 - e. Orang tua tidak perlu mengurus semua kebutuhan anaknya yang sudah mulai remaja

Bacalah paragraf berikut dengan cemat untuk menjawab soal nomor 9 s.d. 10.

(1) Kekaguman Hamid pada Ngarai Sianok mampu mengantarnya menjadi penyair terkenal, (2) Lingkungan ngrai, tempat ia melepas lelah tiap pulang sekolah tersebut menjadi sumber inspirasi besar bagi karya-karyanya. (3) Tulisan Hamid Jabbar banyak dipengaruhi oleh pengalamannya terhadap lingkungan masyarakat saat itu. (4) Jabatan sekretaris jenderal IKAPI membuktikan kemampuannya berorganisasi, sekaligus mempopulerkan namanya di kalangan pelajar. (5) Dulu, ia menulis bukan untuk tujuan publikasi di majalah atau koran, melainkan untuk disimpan sebagai hasil

9. Isi pokok berisi permasalahan yang dibahas dalam penggalan analisis tentang pengarang dalam paragraf tersebut adalah
 - a. Pengalaman Hamid Jabbar berorganisasi sebagai sekretaris jenderal di IKAPI
 - b. Kesuksesan Hamid Jabbar diawali dari kekagumannya pada Ngarai Sianok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Karya-karya Hamid Jabbar Jabbar sering menghiasi halaman majalah Horison
- d. Kepenyiaran hamid Jabbar dimulai sejak ia menetap di Sukabumi
- e. Hamid Jabbat termasuk pengarang yang membela kepentingan masyarakat
10. Paragraf tersebut mengandung kalimat yang tidak koheren dengan ide pokoknya, yaitu pada kalimat
 - a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)

URAIAN

1. Bagaimana menginterpretasikan pandangan pengarang dalam novel?
2. Apa pengaruh hasil interpretasi bagi pembaca? Berikanlah pendapatmu!
3. Jelaskan perbedaan novel populer dengan novel serius! Berikan ilustrasi untuk mendukung jawaban tersebut!
4. Mengapa latar dalam novel harus memenuhi syarat kelogisan dari segi ruang dan waktu?
5. Mengapa judul novel boleh ditetapkan setelah novel selesai ditulis? Berikan ilustrasi untuk mendukung jawaban tersebut!
6. Novel merupakan sebuah totalitas dari hati, pikiran, dan perasaan penulisnya yang disusun dalam bahasa indah (artistik), Jelaskan maksud pernyataan berikut!
7. Jelaskan pengaruh latar belakang pengarang karya sastra yang ditulis!
8. Jelaskan pengaruh latar belakang masyarakat terhadap karya sastra!
9. Novel bersifat realitis dan mengandung nilai psikologi yang mendalam, sehingga dapat berkembang dari sejarah, surat-surat, bentuk-bentuk nonfiksi atau dokumen-dokumen, sedangkan romansa lebih bersifat puitis. Jelaskan maksud pernyataan tersebut.
10. Jelaskan kedudukan gaya bahasa dalam penulisan novel. Berikan ilustrasi dengan mengutip penggunaan gaya bahasa dalam novel mendukung jawaban tersebut!

2 Sikap

No.	Aspek Perilaku	Kategori				KET.
		4	3	2	1	
1.	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat belajar tentang merancang novel.					
2.	Belajar dengan tekun tentang merancang novel.					
3.	Kerja sama secara intensif dalam merancang novel.mengikuti pembelajaran tentang					
4.	Membantu teman yang kesulitan dalam belajar tentang merancang novel.					
5.	Mengerjakan tugas pembelajaran tentang merancang novel.					
6.	Bersikap aktif dalam pembelajaran tentang merancang novel.					
7.	Melakukan komunikasi lisan yang baik terhadap guru dan teman dalam pembelajaran tentang merancang novel.					
8.	Aktif mencari informasi mengenai merancang novel.					
9.	Menjaga kerukunan dengan sesama.					
10.	Menjalankan sikap toleransi dengan teman yang beda agama.					
	Jumlah Skor					
	Nilai					

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Skor Perolehan

Nilai Akhir= ----- x 100

Skor Maksimal

Kategori:

Amat Baik = 90 – 100

Baik = 80 – 89

Cukup = 60 - 79

Kurang = Kurang dari 60

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keterampilan

Hari/ Tanggal :

Nama Kelompok :

No	Aspek yang Diamati	Kategori				Ket.
		A	B	C	D	
1.	Kepatuhan terhadap aturan dalam diskusi.					A: Amat Baik B: Baik C: Cukup D: Kurang
2.	Memberikan ide, usul dan saran dalam kelompok.					
3.	Mengikuti diskusi dengan semangat.					
4.	Menyimak atau memperhatikan ketika teman lain sedang menyampaikan pendapat.					
5.	Menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain.					
6.	Tanggung jawab dalam kelompok.					
7.	Kerja sama dalam kelompok.					
8.	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.					
9.	Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain.					
10.	Penerimaan terhadap hasil diskusi.					

Skor Perolehan

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Kategori:

Amat Baik = 90 – 100

Baik = 80 – 89

Cukup = 60 – 79

Kurang = Kurang dari 60

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Surat PraRiset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/3810/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 06 Februari 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MAN 2 Kota Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ertyani Safitri
NIM : 12011222639
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 10. Surat Balasan PraRiset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 PEKANBARU
 AKREDITASI : A

(NSM : 13.1.1.14.71.0002 NPSN.10498812)

Jl. Diponegoro No. 55 Pekanbaru

Website: <http://www.m2mpekanbaru.sch.id> Email, man2kotapekanbaru@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 148 /Ma.04.7/PP.00.6/02/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, **Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekanbaru**, menerangkan bahwa :

Nama : ERTYANI SAFITRI
 NIM : 12011222639
 Institusi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jenjang Pendidikan : S1

Telah selesai melaksanakan kegiatan *Pra-riset* dengan judul "**KEEGOISAN KAPITALISME DALAM NOEL TANAH PARA BANDIT KAJIAN MARXISME DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DI MAN 2 KOTA PEKANBARU**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di: Pekanbaru

Pada Tanggal: 16-02-2024

Kepala,



GHAFARDI, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197004122000031006



Lampiran 11. Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-4824/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 22 Februari 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ertiyani Safitri
NIM : 12011222639
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Keegoisan Kapitalisme Dalam Novel Tanah Para Bandit Kajian Marxisme dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Membaca Di MAN 2 Kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : MAN 2 Kota Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Februari 2024 s.d 22 Mei 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta
1. Diilahi
a. Per
b. Per
2. Diilahi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Hak Cipta Diil

1. Diarang m
a. Pengutip
b. Pengutip

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Surat Rekomendasi Pemerintah Provinsi Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/64751
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 22 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

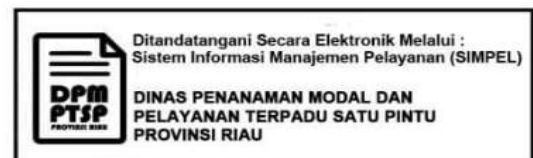
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ERTYANI SAFITRI |
| 2. NIM / KTP | : | 120112226390 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KEEGOISAN KAPITALISME DALAM NOVEL TANAH PARA BANDIT KAJIAN MARXISME DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DI MAN 2 KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MAN 2 KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 April 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1299/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/64751 tanggal 22 April 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ERTYANI SAFITRI
 2. NIM : 120112226390
 3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : DESA KOTA BARU KEC. TAPUNG HILIR-KAMPAR
 7. Judul Penelitian : KEEGOISAN KAPITALISME DALAM NOVEL TANAH PARA BANDIT KAJIAN MARXISME DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DI MAN 2 KOTA PEKANBARU
 8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 April 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19640529198603 1 003

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Lampiran 14. Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Kementerian Agama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B- 2246/Kk.04.5/TL.00/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 15 Mei 2024 M

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : B-4825/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 22 Februari 2024 M dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: BL.04.00/Kesbangpol/1299/2024, Tanggal 26 April 2024 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap saudara :

Nama : ERTYANI SAFITRI
NIM : 12011222639
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S1
Alamat : Desa Kota Baru Kec. Tapung Hilir-Kampar

Bermaksud melakukan riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (dari tanggal 22 Februari 2024 s.d 22 Mei 2024), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"KEEGOISAN KAPITALISME DALAM NOVEL TANAH PARA BANDIT KAJIAN MARXISME DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DI MAN 2 KOTA PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah. Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Yang bersangkutan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ertiyani Safitri, lahir di Kampar pada tanggal 5 November 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Agus Ambran dan Ibu Manisem. Memiliki seorang adik laki-laki yang bernama Fahmi Gusti Yanda. Penulis memulai pendidikan di TK Kartini Desa Beringin Lestari, lulus pada tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 008 Beringin Lestari hingga duduk di kelas 2 (dua) kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 019 Desa Kota Baru dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tapung Hilir dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan formal di SMA Negeri 1 Tapung Hilir dan lulus pada tahun 2020. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2023, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Beringin Lestari, Kecamatan Tapung Hilir dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 2 Kota Pekanbaru. Dengan adanya usaha penulis, dukungan dan doa orang tua, serta rahmat dan ridhonya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul penelitian “Keegoisan Kapitalisme dalam Novel *Tanah Para Bandit*: Kajian Marxisme dan Relevansinya dalam Pembelajaran Membaca di MAN 2 Kota Pekanbaru”. Pada tanggal 31 Mei 2024, penulis melaksanakan sidang munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan IPK 3,86 Predikat Cum Laude. Dengan demikian, penulis juga telah berhak untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.